EDISI 336 | JUMADIL AWWAL - JUMADIL AKHIR 1437 H
MARET 2016 • ISSN 0854-2961

Jauhari Sani: Program ini muaranya adalah optimalisasi kemanfaatan dana donatur berkontribusi dalam meningkatkan kualitas umat.

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

20 tahun

Inspirasi GERAKAN HATI

PELATIHAN
KAIFA TUSHOLLI
Bersama: Ust. Ahmad Sarwat, Lc. (Rumah Fiqih Indonesia)

GRATIS TERBATAS

*info hal 29

Donatur saat ini
251.681
Mari jadi donatur!

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah
www.ydsf.org

YDSF Kembali Gelar OPERASI GRATIS!

Memeriahkan Milad ke 29 dan memberikan kesempatan masyarakat dhuafa mendapatkan layanan operasi: **Katarak, Hernia, Sumbing Bibir**
YDSF Surabaya adakan kembali layanan operasi gratis.

Syarat :

1. Pasien tinggal di Kota/Kabupaten di Jawa Timur.
2. Mengisi formulir yang disediakan oleh YDSF.
3. Fotocopy KTP 1 lembar
4. Fotocopy KK/KSK 1 lembar
5. Menyertakan SKM (Surat Keterangan Miskin) dari Kelurahan setempat.
6. Berkas diserahkan/dikirim sebelum batas akhir pendaftaran di Graha Zakat YDSF Jln. Kertajaya 8 C No. 11 Surabaya.

Info Lengkap:
Graha Zakat YDSF Surabaya, Diana : 031 502 3515
Haniyah: 031 50566 50/54, **Iksan** : 085649556535
Email : pdhe.iksan@gmail.com

*) Kuota Terbatas
Pendaftaran mulai 01–24 Maret 2016.
pasien luar kota disediakan uang transport

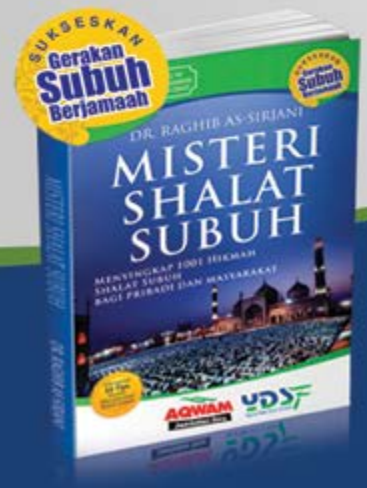

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Dengan menaikkan donasi rutin Anda minimal
Rp. 5.000,-/bulan.
dan
Rp. 20.000,-/bulan
untuk donatur baru.

Anda bisa mendapatkan buku
"Misteri Shalat Subuh"

Seorang penguasa Yahudi berkata,
"Kami baru takut kepada umat Islam jika mereka telah melakukan shalat Subuh seperti melaksanakan shalat Jumat."

Pemesanan buku hubungi :

kantor pusat
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
031.505-6650,
031.505-6654
Web: http://www.ydsf.org

Cabang Gresik
Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398-0435,
77 88 5833

Cabang Banyuwangi
Jl. Sampang Gajah Mada 05
Telp. (0333) 414 883,
Gentang Wetan Telp. (0333) 844654

Kantor Kas Lumajang
Jl. Panglima Sudirman No. 348
Telp. 0334-8795932

Cabang Sidoarjo
Graha Anggrek Mas Regency A-2 Sidoarjo
Telp/Fax. 031-897062,
72407770
E-mail : sidoarjo@ydsf.org

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

INSPIRASI PEDULI

Alhamdulillah berkat lindungan dan rahmat Allah SWT, kami dari Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) telah 29 tahun menebar inspirasi peduli. Berbagai upaya kami kemas dalam banyak program kemanusiaan. Dengan harapan dapat saling merasakan kemanfaatan nikmat dari-Nya.

Ada bidang zakat, pendidikan, kesehatan, keagamaan, ekonomi dan masih banyak lagi. Namun, kesemuanya dirasa masih jauh dari kata sempurna. Dari beberapa yang sudah dilakukan YDSF, melalui program-programnya pada edisi Milad ke-29 di Maret 2016 kali ini redaksi menghadirkan ulasannya di rubrik Ruang Utama (Ruut).

Dari banyak halaman tentang program peduli dari YDSF ini, semoga dapat menginspirasi kita semua akan timbulnya kepedulian kepada sesama dalam banyak aspek. Amin ya Robbal Alamin!

Senada dengan peringatan milad 29 tahun YDSF, tak lupa Redaksi Majalah Al Falah mengucap rasa syukur tak terhingga kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena atas bimbingan beliaulah kami sampai sekarang dan seterusnya dapat menemani Anda dan keluarga. Layaknya tagline yang kami usung dalam majalah ini; Inspirasi Keluarga Peduli.

Semoga dengan harapan demikian, YDSF, redaksi Al Falah dan pembaca dapat bersinergi yang baik, guna mewujudkan nilai-nilai keislaman sesuai yang diajarkan Baginda Nabi Muhammad. Akhir salam, kami pautkan harap semoga Anda tetap setia memberikan masukan serta arahan berarti untuk kemajuan langkah kami. {}

Redaksi

Foto: dok.majalah Al Falah | Desain: Achmad

IJIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/
DITJEN PPG/STT/1992,
Tgl 20 Maret 1992.

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA
Pengarah
SHAKIB ABDULLAH
Pemimpin Umum
JAUHARI SANI
Staf Ahli
ZAINAL ARIFIN EMKA,
H. M. MACHSUN

Manajer/Pemimpin Redaksi
DIAN LAKSANA
Redaktur Pelaksana
ABI SYARIF
Reporter
AYU KARTIKA SANDY
Layout
ACHMAD
Media Online
AYU PUSPITANINGTYAS
NAVI SATUS TSANIAH

Kontributor
ARIES M, WIDODO AS, ANDRI SEPTIONO, YULIA, ARIS Y, OKIBINTAN
Distribusi
IMAM ZAKARIA

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17
Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. 505 6656
Marketing:
Hotline 081333093725
57BA6274

website
www.ydsf.org
email
majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

DAFTAR ISI

MARET 2016

3 SALAM
4 DAFTAR ISI
5 SELASAR
6 DO'A

7

RUANG UTAMA

Program ini muaranya adalah optimalisasi kemanfaatan dana donatur dalam meningkatkan kualitas umat, sehingga menimbulkan efek keberkahan bagi semua yang terlibat.

28 BRANKAS
29 IKLAN LD
30 GALERI

32

MUALLAF

Niat Shalat Subuh dalam mimpinya, menjadi pengetuk hati untuk masuk Islam.

34 CINTA ROSUL
36 KONSULTASI AGAMA
38 KONSULTASI KESEHATAN
39 KONSULTASI PSIKOLOGI
40 KONSULTASI WIRAUSAHA
42 KONSULTASI PARENTING
43 ADOCIL

44 TASYAKUR & TAKZIYAH
46 RAGAM
54 JELAJAH

55

CITA RASA

Bagaimana jadinya jika seporsi masakan pedasnya level tinggi disajikan dihadapan kita dengan sepiring nasi putih?

56 POJOK
55 FORM DONATUR
56 KOMIK

Yayasan Dana Sosial al-Falah

TUJUAN
Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan.

BIDANG GARAP
Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim Piatu
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS
Pembina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA,
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas
Ketua: Drs. H. Zulfikar Ismail M.Ak, CPA
Anggota: Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Pengurus
Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS
Abdurrazaq Ashiblie, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashiblie, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI
Menteri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT
GRAHA ZAKAT
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: http://www.ydsf.org
E-mail: • YDSF: info@ydsf.org
• Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com
Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05.
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654
Cabang Sidoarjo: Graha Anggrek Mas Regency A-2 Sidoarjo
Telp/Fax. 031 8070602, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org
Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033
Kantor Kas Lumajang:
Jl. Panglima Sudirman No. 346
telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER
Jl. Slamet Riyadi 151, Patrang, Jember
Telp. 0331-482477
E-mail: jember@ydsf.org

YDSF JAKARTA
Jalan Siaga Raya No.40-Pejaten
Barat, Pasar Minggu, Jaksel
Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG
Jl. Kahuripan 12 Malang,
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya
ZAKAT
Bank Mandiri • AC. No. 142.00.077.0653.3
Bank Central Asia • AC. No. 0883815596
CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo • AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah • AC. No. 890002528200
INFAQ
BRI Cabang Surabaya Kaliasin
AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Bukopin Syariah • AC. No. 880.0360.031
Bank Jatim • AC. No. 0011094744
Bank Permata • AC. No. 2901131204
Bank Danamon • AC. No. 0011728144
Bank BNI Syariah • AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI '46 • AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri • AC. No. 7001162677
PENA BANGSA
Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800005709700
PENA YATIM
Bank Central Asia • AC. No. 0883837743

PERHATIAN!
Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 505 6656 atau konfirmasi via sms ke 081 615 44 5556. Terima kasih.

Jauhari Sani
Direktur Pelaksana YDSF Surabaya

29 TAHUN YDSF
MAKIN BERKAH UNTUK SEMUA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, rasa syukur tiada terkira atas nikmat usia yang telah Allah SWT limpahkan untuk lembaga amil zakat yang kita cintai, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya. Kiprahnya selama 29 tahun dalam menggalang dan mendayagunakan dana umat berfondasi di atas semangat mulia para pendiri dan para dermawan muslim dalam kepedulian membangun kualitas dan meminimalisir permasalahan keumatan.

Dalam kurun waktu 29 tahun, telah banyak program yang sudah dikerjakan oleh YDSF, baik yang bersifat sosial / karitatif (populis) dan program strategis. Program yang sudah dilaksanakan tentunya banyak nilai manfaat yang telah diberikan dan dirasakan oleh para mustahik.

Tujuan utama YDSF sejak awal digagas adalah bagaimana mengajak dan mengedukasi masyarakat ikut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas umat muslim. Secara kongkrit YDSF menginisiasi program-program berdampak besar seperti peningkatan kualitas pendidikan dengan pemberdayaan guru sekolah-sekolah islam, manajemen sekolah, dan diklat guru dan juga beasiswa.

Dari proses program ini muaranya adalah optimalisasi kemanfaatan dana donatur dalam meningkatkan kualitas umat, sehingga menimbulkan efek keberkahan bagi semua yang terlibat. Begitupun dengan program-lainnya, seperti program yatim, dakwah, pemberdayaan masjid, dan kemanusiaan lainnya. *Alhamdulillah* kepercayaan yang diberikan para donatur kepada kami (YDSF) merupakan modal besar bagi kami untuk melakukan optimalisasi dana untuk meningkatkan kualitas umat.

"Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya engkau tidak dapat menghitung jumlahnya."(QS. An Nahl : 18)

DO'A KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN

اَلْحَمْدُ لِلهِ الَّذِىْ كَسَانِىْ هَذَا

وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّىْ

وَلاَقُوَّةٍ

Ya Allah, hanya milik-Mu segala puji, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepada-Mu untuk memperoleh kebaikannya dan kebaikan yang ia diciptakan karenanya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan yang ia diciptakan karena-nya.

HR. ABU DAWUD, AT-TIRMIDZI, AL-BAGHAWI DAN LIHAT MUKHTASHAR SYAMAAILIT TIRMIDZI, OLEH AL-ALBANI, HAL: 47.

Inspirasi GERAKAN HATI

PROGRAM INI MUARANYA ADALAH OPTIMALISASI KEMANFAATAN DANA DONATUR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS UMAT, SEHINGGA MENIMBULKAN EFEK KEBERKAHAN BAGI SEMUA YANG TERLIBAT.

oleh: tim ruang utama

■ Gerakan Subuh Berjamaah di Masjid Al Falah mengawali perjalanan program ini

Gerakan SUBUH BERJAMAAH

DI SEKITAR KITA BANYAK DIJUMPAI MASJID MEGAH, AKAN TETAPI SAYANGNYA TIDAK SEMEGAH JUMLAH JAMAAHNYA.

Riset Kementerian Agama Republik Indonesia 89,9 persen dari ribuan masjid di Indonesia sepi dari kegiatan keagamaan dan shalat berjama'ah. Ini menunjukkan sebuah keniscayaan di tengah semakin banyaknya bangunan masjid berdiri.

Keadaan tersebut kemudian menjadi perhatian serius Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya

■ Kajian keislaman setelah shalat subuh menjadi rangkaian dalam Gerakan Subuh Berjamaah

untuk menggagas program Gerakan Subuh Berjamaah, yang terinspirasi dari makmurnya salah satu masjid di Yogyakarta.

Seperti diutarakan Arief Prasojo, Kepala Divisi Penghimpunan YDSF Surabaya, bahwa sepinya masjid merupakan problem yang tidak mudah diatasi. Ia menyebut, pada Shalat Subuh, masjid berukuran besar, jama'ahnya tidak genap satu baris *(shaf)*, sehingga tidak seimbang antara semangat membangun masjid dengan pemanfaatannya.

"Shalat subuh berjamaah ini sebenarnya lebih mudah dilakukan, karena sedang tidak dalam perjalanan, tapi memang butuh perjuangan melawan rasa ngantuk. Untuk itu, masjid yang sepi jamaah kiranya perlu dicari sebabnya," tambah Arief.

Sementara, jika kita melihat keutamaannya, Shalat Subuh berjamaah ini memiliki banyak keutamaan yang luar biasa, salah satunya jamaah disaksikan oleh malaikat. Seperti diriwayatkan HR. Bukhari-Muslim:

"Malaikat bergantian melihat kalian pada siang dan malam. Para malaikat itu bertemu di shalat Subuh dan shalat Ashar. Kemudian yang bermalam dengan kalian naik (ke langit) dan ditanya oleh Rabb mereka, dan Dia lebih tahu keadaan hamba-hambanya, Bagaimana kondisi hamba-hambaku ketika kalian tinggalkan?' Para malaikat menjawab, 'Kami meninggalkan mereka dalam keadaan shalat, dan kami mendatangi mereka dalam keadaan shalat."

Program baru yang sudah berjalan selama lima bulan ini, merupakan salah satu upaya pembinaan dakwah untuk para donatur. Selain itu, juga untuk meningkatkan hubungan silaturrahmi antara *stakeholder* YDSF, mulai dari pengurus, karyawan dan para mitra. "Sasaran utamanya memang para donatur, tapi juga akan menyentuh masyarakat umum, khususnya di Jawa Timur yang dimulai dari Surabaya," tambahnya.

Tak berhenti sampai di situ, YDSF juga berupaya untuk menggairahkan jamaah shalat subuh di masjid-masjid, agar dapat semakmur shalat Jumat. Selain itu, dengan adanya gerakan ini diharapkan dapat menjadi wadah, untuk membantu memecahkan masalah-masalah umat sehingga menguatkan ukhuwah islamiyah.

Program ini bekerja sama dengan sejumlah masjid di Surabaya. Di antaranya Masjid Al Falah dan mitra-mitranya, seperti Masjid Al Irsyad, Masjid Al Hikmah, serta Masjid Manarul Ilmi ITS dan sebagainya. *Alhamdulillah,* saat ini gerakan tersebut bisa terlaksana secara rutin setiap bulannya.

Menyadari masih banyaknya masjid yang belum mencanangkan program gerakan subuh berjamaah, maka YDSF merasa tertantang dan bertanggung jawab untuk menularkan segala capaiannya.

Bagi masjid yang ingin menggairahkan Gerakan Shalat Subuh Berjamaah, YDSF juga akan memfasilitasi masjid-masjid yang berminat menjalin kerja sama, dalam penyelenggaran Shalat Subuh berjamaah. Bentuk kerja sama tersebut dapat berupa layanan ceramah, dan bagi masjid atau mushala yang hendak bersinergi bisa menghubungi Bidang Dakwah dan Masjid atau Layanan Donatur. ■

Pemberdayaan DAI DESA (PDD) DAN IMAM MASJID

BELUM MAKSIMALNYA UPAYA PEMERATAAN PENYEBARAN DAI DAN IMAM MASJID KE DAERAH-DAERAH TERPENCIL, SERTA TERTUNJANGNYA BIAYA KEHIDUPAN MEREKA. TERKADANG MASIH JADI DILEMA BAGI PENOPANG DAKWAH ISLAM.

Berpijak dari hal ini, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) kemudian lebih menfokuskan pada kiprah dai dan imam masjid di daerah terpencil. Sehingga Program Pemberdayaan Dai Desa (PDD) dan imam masjid ini terus digelorakan oleh YDSF.

Program Program Pemberdayaan Dai Desa (PDD), merupakan program untuk menggerakkan kegiatan dan menghidupkan majelis taklim di desa-desa dan melaporkan kegiatannya setiap bulannya. Begitu pula dengan program pemberdayaan imam masjid. Sebuah masjid dapat dikatakan makmur apabila hidup dengan berbagai kegiatannya. Oleh karena itu, YDSF Surabaya merasa perlu untuk ambil bagian untuk mengembalikan fungsi masjid. Salah satunya dengan menggagas Program Diklat Imam Masjid.

Menurut Ahmad Basuki, Manager Dakwah dan Masjid YDSF, keberadaan para Da'i binaan YDSF ini sangat dinantikan oleh masyarakat, karena dapat memberikan perubahan, pencerahan, dan kebajikan bagi masyarakat.

Pelepasan Guru Tugas (dai muda) Ponpes Sidogiri. YDSF mengambil peran membantu biaya penugasan para dai muda ini

■ Selain memberikan kajian keislaman, dai YDSF juga berperan membangun masyarakat dalam bidang sosial ekonomi. sebab itu para dai juga dilatih pemetaan lahan dakwahnya

Basuki menyebutkan, sedikitnya ada 73 dai yang ditugaskan di daerah pedalaman dan ada juga sebagian yang ditugaskan di daerah perkotaan. Dai-dai tersebut sengaja diberi tugas untuk membawakan dakwah di masjid dan pelosok desa, mengingat saat ini penceramah di daerah pedalaman itu sangat minim," katanya.

Sehingga tak jarang, para dai kemudian dibekali dengan kemandirian dai secara ekonomi, salah satunya melalui pelatihan wirausaha, rapat kerja bulanan, namun tetap tidak meninggalkan dakwahnya.

Saat memberikan pelatihan pemberdayaan ekonomi secara mandiri, Basuki berharap umat Islam bisa maju dalam bidang ekonomi tanpa melupakan ajaran-ajaran agama. Hal itu, dapat dilakukan dengan memberikan kecukupan lewat kemandirian ekonomi umat berawal dari dai.

"Pembekalan materi ini seputar kemandirian dai secara ekonomi, untuk selanjutnya akan diarahkan untuk bekerja sama dengan mitra-mitra YDSF," ungkap Basuki.

Tak hanya pembekalan dai secara ekonomi yang mereka terima, bersama Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), dai-dai tersebut juga dilatih untuk melek IT (menggunakan komputer). Bagi para da'i pelatihan ini diperlukan, karena sebagian dari mereka adalah pekerja lapangan yang tidak begitu menguasai administrasi. Seperti membuat: laporan qurban, laporan rutin bulanan, dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ).

■ Kaderisasi Ulama, buah sinergi YDSF dan Ponpes Gontor, Ponorogo

DIKLAT IMAM MASJID

Program diklat imam masjid yang dilakukan dua kali dalam setahun ini, lanjut Basuki, punya misi kader imam masjid dalam artian yang luas. "Bukan hanya sekadar memimpin shalat, tapi juga mampu membina masyarakat serta panutan bagi masyarakat," kata Surabaya ini.

Untuk mewujudkannya, YDSF tidak bekerja sendiri untuk menggelar diklat ini. Yakni dengan menggandeng Yayasan Griya Al Quran Surabaya, Masjid Al Akbar Surabaya, Masjid Jogokariyan dan Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Gontor, yang menyediakan pengajar dan tempat.

Materi diklat yang diajarkan pun meliputi *tahfidz* (hafalan) serta tahsin Al Quran, aqidah, fikih akhlak, retorika, silabus khutbah, manajemen jama'ah serta analisis sosial, melatih dan mengembangkan kemampuan dasar sebagai imam, seperti yang diharapkan sebagian besar jama'ah di masjid dan mushola selama ini.

Berawal dari sulitnya mencari imam masjid, Basuki merasa perlu adanya imam masjid yang sesuai dengan harapan dan standar imam masjid yang menjadi teladan bagi jamaahnya. Maka ia membuka peluang bagi siapapun yang berminat menjadi imam masjid berkualitas. Tidak hanya utusan masjid atau dari pondok pesantren saja yang bisa mendaftar, namun semua orang dapat mengikuti seleksi menjadi imam masjid. ■

Peserta Marbot sedang berlatih teknik pemakaian alat untuk kebersihan masjid. Setelah dilatih, mereka langsung melakukan praktik pembersihan di masjid

JAMESBOND

BANYAK DIJUMPAI MASJID MEGAH DI SURABAYA. AKAN TETAPI YANG MASIH JADI PERTANYAAN, APAKAH DITOPANG DENGAN KEBERSIHAN DI DALAMNYA?

Bidang Dakwah dan Masjid, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya menggelar Pendidikan dan Latihan Penjaga Masjid dan Bersih-bersih Kebun (JAMESBOND) untuk petugas kebersihan masjid di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

Program Bersih-Bersih Masjid (BBM) yang difokuskan pada kamar mandi, tempat buang

air kecil tempat wudhu, dan kebun ini, akan melatih petugas kebersihan masjid, selama enam bulan.

"Awalnya, para petugas kebersihan masjid diberikan pelatihan, selanjutnya YDSF juga akan memberikan edukasi kepada jama'ahnya. "Setelah kebersihannya, YDSF juga akan memakmurkan aktivitasnya," kata Ahmad Basuki, Manager Bidang Dakwah dan Masjid YDSF.

Pelatihan yang menggandeng PT Pelangi Artha Anugrah, sebagai Instruktur *Cleaning* JAMESBON ini, melatih para marbot untuk dapat menyelesaikan masalah kebersihan yang dihadapi semua masjid. Tak hanya itu, lewat pelatihan ini diharapkan dapat membekali petugas marbot masjid dengan ilmu kebersihan yang standar, yaitu bersih, tidak berbau dan tidak ada perubahan warna.

Mengingat tugas marbot adalah menjaga kebersihan dan kerapian masjid setiap saat agar lingkungan menjadi nyaman dan asri, mendorong Basuki, mengoptimalkan pelatihan ini dengan *management* waktu yang baik.

"Pelatihan pada tahap pertama digelar tiga hari, berlangsung mulai pukul 8 pagi hingga 4 sore dengan serentetan kegiatan yang sebagian besar 80 persen ditekankan pada praktik. Supaya para peserta dapat cepat menguasai materi yang diajarkan," tambahnya.

Oleh karena itu, target dari diadakannya pelatihan ini adalah para petugas kebersihan tidak hanya dapat menjaga kebersihan dan kesucian masjid saja, tapi juga diharapkan kemampuannya ini dapat dilakukan berdasarkan *Standart Operasional System* (SOP) dan tentunya berbasis ramah lingkungan.

Enam bulan sudah program tersebut berjalan. Pencapaian dari progam pun terbilang maksimal. Menurut Basuki dari 30 petugas kebersihan masjid dan mushalla yang telah mengikuti pelatihan, sebagian besar dari mereka sudah dapat mengaplikasikan kebersihan masjidnya dengan baik. Salah satunya pada Masjid KH. Agus Salim Surabaya.

"Pembekalan yang mereka terima terkait, citra diri JAMESBOND, makna taharah, rincian tugas pokok marbot, pengenalan dan tujuan adanya *cleaning service*, *Alhamdulillah* sudah dijalankan dengan baik," cerita Basuki.

Tak hanya puas dengan jebolan kualitas marbot pada tahap pertama, yang mampu mencetak masjid yang bersih dan nyaman, petugas marbot yang bersertifikat, maupun sinergi kebersihan antar petugas marbot, takmir dan jamaahnya. Selanjutnya, Ia akan menggelar pelatihan serupa (angkatan ke dua) dengan kuota terbatas sejumlah 30 peserta.

Harapannya dengan digelarnya pelatihan Jamesbond kedua, kebersihan, kenyamanan dan kekhusu'an masjid tetap terjaga kelestariannya. Sehingga masjid dan masyarakat sekitar akan terus makmur. ■

Kampung AL QURAN

AL QURAN DI DALAMNYA TERKANDUNG SEGALA KEBENARAN DAN PAHALA. BETAPA INDAH BILA KITA MAMPU MENGGAIRAHKAN BACA KITAB SUCI INI DENGAN BAIK DAN BENAR.

Membaca Al Quran, mungkin bagi sebagian orang menjadi hal yang paling sulit atau malas dilakukan. Padahal dari membaca Quran, orang akan menemukan hal-hal berharga, bahkan lebih dari sekadar ilmu pengetahuan. Minimnya minat baca Quran, ditambah makin sedikitnya orang yang mau mengajar baca Quran, menjadi perhatian tersendiri bagi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF), sebagai salah satu lembaga dakwah.

YDSF memandang, bagian dari proses mendakwahkan Islam adalah mencetak para muslim untuk siap terjun sebagai pengajar Quran. Itulah yang melandasi dicetuskannya program Kampung Quran. Program yang sudah berjalan dalam kurun waktu lima tahun, dengan misi utama yakni membumikan Al Quran. Dari program ini, terbentuklah kelompok-kelompok yang belajar Quran, juga peningkatan kualitas guru Quran melalui program sertifikasi, yang telah berjalan di hampir seluruh wilayah Jawa Timur.

■ Program Kampung Al Quran adalah kelompok pembelajaran metode baca Al Quran. Tempatnya menyesuaikan lokasi peserta atau sesuai kesepakatan kelompok. Program ini diminati mayoritas kaum hawa.

YDSF yang sangat konsen terhadap gerakan dakwah Islam, melakukan upaya peningkatan kualitas para pembaca Quran, agar nantinya bisa mejadi pendidik generasi Islam yang akan mulai belajar membaca Quran. YDSF juga menyeleksi para calon guru Quran, untuk nantinya diterjukan langsung ke lapangan. Dalam hal ini, YDSF menggandeng UMMI Foundation, mencetak dan menyeleksi calon guru Quran sesuai standar, agar nantinya bisa tersertifikasi.

Kualifikasi dari program ini tak hanya dari sisi bacaan, namun juga cara penyampaian dalam megajarkan baca Quran. Jika sudah mendapat sertifikat, barulah peserta itu dikatakan layak untuk menjadi pengajar di program Kampung Quran.

Dari tahun ke tahun program ini terus mengalami kemajuan. Di 2015 sendiri, YDSF telah menggelontor dana Rp 599 juta untuk melancarkan program Kampung Quran, baik untuk sertifikasi guru maupun Kampung Quran yang diadakan untuk kelompok-kelompok. Dari sini YDSF yang bekerja sama dengan UMMI Fondation, berhasil mencetak sekitar 800 guru Quran.

Ragil Prawito, pihak YDSF yang menjadi penanggung jawab program, berharap dengan sertifikasi itu diharapkan para guru bisa langsung terjun di lapangan atau di tempat-tempat mereka mengajar.

"Kita semua tentunya ingin semakin banyak penghafal Quran di indonesia. Dari yang dari tidak bisa membaca menjadi bisa, yang sudah bisa menjadi lebih baik, yang sudah baik menjadi penghafal. Ketika mereka bisa menjadi penghafal Quran, tentunya dakwah Islam akan semakin luas dan berkualitas," terangnya.

Ragil juga menambahkan, bahwa program ini diharapkan akan terus berlanjut dengan berbagai evaluasi dari lapangan. Berbagai rintangan dalam realisasi program ini akan menjadi tak berarti, jikalau nanti semakin banyak generasi yang cinta Quran, tak lagi malas ataupun sulit membaca Quran, dan semakin banyak penghafal Quran yang kemudian mendakwahkan isi dalam Quran. ■

Sekolah PENA BANGSA

TIDAK DAPAT DIMUNGKIRI, KEBERADAAN SEKOLAH SWASTA ISLAM MEMILIKI PERAN VITAL TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAJUAN ILMU, DALAM HAL PENDIDIKAN AGAMA MAUPUN UMUM. KARENANYA KEBERADAN SEKOLAH TERSEBUT PATUT LEBIH DIPERHATIKAN.

Guna mewujudkannya, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya bersinergi dengan Ummi Foundation, membuat Sekolah Pena Bangsa yang terdiri dari 11 sekolah swasta Islam, tersebar di empat penjuru di Surabaya. Program ini merupakan bagian dari strategi dakwah YDSF. Salah satunya menghadirkan sekolah Islam yang berkualitas, serta sebagai penyeimbang di tengah banyaknya sekolah swasta yang mulai bermunculan dengan minimnya nuansa keagamaan.

"Kita membuat program ini, untuk menyampaikan kepada masyarakat, bahwa sekolah swasta Islam pun, juga tidak kalah hebatnya dengan kehadiran sekolah-sekolah non Islam, maka dari itu, harapan kita dari adanya program ini kita mampu perkuat lagi dari segi kualitas sekolahnya," papar Jauhari Sani, Direktur Pelaksana YDSF.

Melalui program ini, YDSF akan menguatkan *positioning* serta diferensiasi keagamaan madrasah dan sekolah Islam. Selain itu, juga menargetkan terbentuknya SDI/MI Pena Bangsa YDSF di empat penjuru Kota Surabaya, yang akan menjadi pilar pertahanan dakwah pendidikan.

"Dalam program ini, kami telah menetapkan delapan standar dasar yang paling fundamental harus dimiliki sekolah dan lulusannya. Di antaranya; sadar shalat, tartil baca Al Quran, birrul walidain, bersih dan rapi, disiplin, senang membaca, belajar efektif, dan proses belajar mengajar efektif integratif," papar MG. Hanafi, Manajer Pendidikan dan Yatim YDSF.

Dengan hadirnya program ini, YDSF berharap dapat melahirkan sekolah-sekolah Model YDSF, yang

■ Program Sekolah Pena Bangsa bertujuan menciptakan pendidikan berkarakter islami. Mulai dari bangunan fisik sekolah sampai pada pembentukan karakter seluruh elemen yang ada di dalamnya, termasuk guru dan siswanya.

■ Peresmian program Sekolah Pena Bangsa yang dilaksanakan di beberapa sekolah di wilayah Surabaya.

menjadi rujukan bagi sekolah di sekitarnya. "Untuk tahap satu, masih menjalankan tiga standar. Seperti setiap siswa harus bisa membaca Al Quran dengan tartil, menjalankan shalat dengan baik, serta sekolah memiliki budaya bersih dan rapi," tambah MG. Hanafi.

SEKOLAH MUNGIL PEDULI LINGKUNGAN

Tak sebesar gedung sekolah pada umumnya, yang memiliki banyak ruang kelas, serta halaman. SD Muhammadiyah 19 Surabaya yang terletak di sebuah gang ini, memiliki bangunan mungil. Ruang belajar mereka pun terbatas. Tak ada lahan kosong yang bisa mereka jadikan halaman sekolah.

Namun kondisi tersebut tak membuat semangat Eny Kurniawati luntur, untuk memimpin sekolah mungil itu. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 ini dengan gigih menyusun jadwal untuk mengikuti program Budaya Bersih Sekolah Pena Bangsa, yang digagas YDSF.

Setelah diresmikannya program ini pada 21 Agustus 2014 lalu, YDSF memberikan bantuan berupa sarana dan prasana kebersihan, serta mengadakan Coach Implementasi. Ummi Foundation pun telah menetapkan kriteria budaya bersih, mulai dari ruang kelas bersih, tidak ada debu yang menempel, hingga tertata rapi.

Lantaran tak memiliki halaman sekolah, untuk memenuhi kriteria tersebut, Eny Kurniawati menugaskan siswanya untuk menyapu gang di depan sekolahnya. Setiap hari mereka menjalankan piket, sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Melihat rutinitas siswa SD Muhammadiyah 19, warga kawasan Ampel Religi pun bangga.

"Karena sekolahnya kecil dan minim ruangan, jadi muridnya disuruh piket menyapu gang depan sekolahnya. Ini merupakan kreatifitas dari sekolahnya sendiri," cerita Machmudi MZ, Ummi Foundation. Menurutnya, kelak sekolah yang berlokasi di Jl. Ampel Kesumba 14 Surabaya ini, akan menjadi percontohan sebagai sekolah peduli lingkungan. ■

Bedah SEKOLAH

KELAYAKAN BANGUNAN SEKOLAH ADALAH SALAH SATU ELEMEN PENDIDIKAN YANG TAK BISA DIABAIKAN. AGAR TERCIPTA SUASANA BELAJAR MENGAJAR YANG NYAMAN.

Suksesnya peningkatan kualitas pendidikan salah satu faktor pendukungnya adalah bangunan fisik yang layak. Sehingga tercipta kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Tujuan besarnya yakni melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Perbaikan kualitas dan kuantitas harus terus dilakukan sebagai prioritas pembangunan bangsa. Sebab itulah, sejak 2012 lalu, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) membuka Program Bedah Sekolah.

Program yang telah berjalan selama empat tahun ini, bertujuan untuk membangun atau merenovasi gedung sekolah yang tidak layak atau minus, di mana sekolah tersebut memiliki peran penting dalam pendidikan di daerah tersebut. Tak hanya perbaikan

gedung, YDSF juga memberikan pendampingan terkait manajemen sekolah tersebut.

Akan tetapi tidak semua sekolah bisa mendapatkan bantuan ini, hanya sekolah-sekolah yang memenuhi kriteria saja. Seperti kondisi kelas yang tidak layak untuk kegiatan belajar mengajar, sekolah yang berada di daerah minus, serta terbatas kemampuannya untuk mandiri. Sehingga bantuan yang diberikan YDSF berupa material bahan bangunan.

"Secara fisik sekolah yang layak dibedah adalah dindingnya rusak atau terbuat dari triplek, lantainya masih tanah, atapnya rusak, dan kepemilikan tanahnya juga jelas. Selian itu, juga tidak ada penolakan dari masyarakat setempat," terang Imron Wahyudi, penanggung jawab Program Bedah Sekolah.

Setiap tahunnya, YDSF menargetkan minimal bisa membedah serta mendampingi dua SD/MI. "Untuk tiga sampai lima tahun mendatang, ditargetkan berkurangnya sekolah-sekolah yang tidak layak," kata MG. Hanafi, Manajer Pendidikan dan Yatim YDSF.

Dari data yang dihimpun dua tahun terakhir, pada tahun 2014, YDSF telah memberikan bantuan lebih dari Rp 700 juta untuk Bedah Sekolah. Sedangkan di tahun 2015, bantuan yang dikeluarkan sebesar Rp 887 juta. Dengan hadirnya program ini, YDSF berharap para guru dan siswa menjadi lebih semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, serta gedung sekolah menjadi lebih layak dari pada sebelumnya.

PANCING GOTONG ROYONG

Program bedah sekolah yang diusung YDSF untuk pembangunan gedung MI Miftahul Ulum, Dusun Slatung, Desa Tlogoagung, Kecamatan Kembang Bahu, Kabupaten Lamongan, dapat terselesaikan dengan baik.

"*Alhamdulillah,* kami mendapatkan bantuan Rp 50 juta penuh, tanpa potongan. Dana tersebut bisa untuk merenovasi tiga kelas," terang Zahrotul Khoiriyah, yang saat itu menjabat sebagai Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum. Untuk mengatur efisiensi biaya pembangunan, ia terpaksa membayar satu tukang saja.

Hal tersebut tidak menjadi masalah baru baginya, tetapi menjadi umpan untuk mengetuk hati warga sekitar, agar bergotong royong melancarkan pembangunan. Tak hanya tenaga, warga sekitar juga ada yang meminjamkan rumahnya untuk tempat belajar sementara, hingga secara swadaya mereka memberikan makanan dan minuman untuk warga yang ikut memperbaiki sekolah.

"Bedah sekolah ini merupakan salah satu bentuk kepedulian YDSF dalam membantu dan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di daerah pelosok. Dan, bagi yang bermaksud mengajukan permohonan, silahkan disampaikan ke kami untuk dilakukan seleksi dan survei terlebih dulu," ujar MG. Hanafi.

Dengan adanya gedung sekolah baru tersebut, diharapkan bisa memberikan kenyamanan dan meningkatkan prestasi siswa.

Mari turut berpartisipasi dalam program ini agar sekolah-sekolah di berbagai daerah yang masih kurang layak bangunannya dapat menjadi lebih baik lagi. kepedulian kita sangat dinanti oleh mereka. ■

JATIM MENGAJAR

INDONESIA DENGAN WILAYAH YANG LUAS DAN HETEROGEN, MASIH MEMILIKI BEBERAPA PERMASALAHAN DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, TERUTAMA DI DAERAH TERPENCIL DAN TERTINGGAL YANG KEKURANGAN TENAGA GURU.

■ Guru Jatim Mengajar juga disebut Dai Mengajar, karena tugasnya selain menjadi guru juga berdakwah menyampaikan nilai-nilai Islam

■ tidak hanya anak-anak yang menjadi siswa dari guru jatim mengajar, melainkan lansia yang bersemangat menuntut ilmu

Misalnya di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, terdapat sebuah sekolah dasar di mana ada seorang guru yang harus mengajar tiga kelas, bahkan ia juga merangkap sebagai petugas tata usaha dan kebersihan. Ketika ia sakit, sekolah terpaksa diliburkan *(Jawa Pos, 15/04/13)*.

Sementara itu, di Jawa Timur sendiri masih terdapat lima daerah tertinggal. Di antaranya; Bondowoso, Situbondo, Bangkalan, Pamekasan, dan Sampang *(kemendesa.go.id)*. Beberapa permasalahan yang kerap dijumpai di daerah tertinggal, seperti kekurangan guru, distribusi tidak seimbang, kualifikasi di bawah standar, serta ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu.

Sebuah bentuk kepedulian dalam pembangunan pendidikan di daerah terpencil dan tertinggal di Jawa Timur, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya menggagas Program Jatim Mengajar. Dalam program ini YDSF bekerja sama dengan Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Kerja sama ini dilandasi pertimbangan bahwa Unesa cukup berpengalam dalam Program Sarjana Mendidik di daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM-3T).

"Di Jawa Timur, wilayah yang belum tersentuh sinyal masih banyak. Begitu pula dengan air bersih yang tidak lancar, juga tidak sedikit. Artinya sensasi yang dirasakan Jatim Mengajar tidak jauh berbeda dengan pelosok di luar Jawa," terang MG. Hanafi, Manajer Pendidikan dan Yatim YDSF.

Melalui program ini, diharapkan mampu mengisi kekurangan guru baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya (khususnya di SD/MI negeri/swasta). Selain itu, YDSF juga berharap dengan adanya program ini bisa menjadi wahana dakwah, khususnya pada daerah-daerah yang rawan pendangkalan aqidah, serta untuk memberdayakan masyarakat desa.

Oleh karena itu, YDSF juga mensyaratakan kemampuan membaca Al Quran bagi calon peserta Jatim Mengajar. Syarat tambahan ini menjadi bekal agar mereka bisa melaksanakan tugas ganda: sebagai guru di sekolah, dan guru dalam arti dakwah. Di sinilah mengapa para guru muda ini mendapat julukan dai, sehingga mereka disebut Dai Mendidik (DM).

"Demi visi yang dimiliki YDSF, paling tidak nantinya tercipta 100 DM untuk disebar di seluruh pelosok Jawa Timur. Mereka menjadi kader pendidikan sekaligus menjadi kader umat di tempat-tempat yang memang sangat membutuhkan. Sehingga manfaat YDSF semakin terasa bagi seluruh umat Islam," papar Jauhari Sani, Direktur Pelaksana YDSF.

Dai Mendidik, Inspirasi Guru

Setelah setahun mengabdi di Medan Dakwah (MD), Bidang Pendidikan dan Yatim YDSF, menjemput tujuh Dai Mendidik (DM), untuk diantarkan ke rumah masing-masing. Mereka menjemput DM di dua kabupaten, Ponorogo dan Madiun.

Ketika menjemput para DM Jatim Mengajar tersebut, YDSF melihat banyak yang telah berubah dari daerah itu, dan kehadiran mereka dapat menginspirasi guru-guru tidak tetap di sekolahnya. "Jadi yang awalnya hanya masuk dua sampai tiga kali dalam seminggu, sekarang sudah rajin ngajarnya," cerita MG. Hanafi.

Tak hanya itu, mereka juga telah menghidupkan kembali ekstrakulikuler di sekolahnya, terutama mengaji. Menurut Hanafi, karena Jatim Mengajar periodenya hanya satu tahun, sehingga menjadi tidak maksimal, maka di tahun kedua ini ada dua sekolah yang dilanjutkan.

"Untuk Jatim Mengajar Angkatan II, terdapat dua sekolah yang dilanjutkan. SDN 3 Sendang Ponorogo dan SDN Kedung Banjar Lamongan," tambahnya. Hal ini dikarenakan ada program yang belum selesai untuk daerah tersebut, seperti pengeboran air atau pipanisasi.

Saat ini tengah berjalan Jatim Mengajar Angkatan III, dan sudah ada lebih dari 15 sekolah di daerah terpencil yang terbantu. Dengan hadirnya para DM tersebut, bisa menjadi solusi untuk kekurangan guru di sekolahnya, memperkuat kader kader di desa, serta menjalankan program-program YDSF. ■

Tingkatkan KUALITAS GURU

PADA 2014, YDSF MEMBIAYAI 22 RIBU LEBIH GURU DI JAWA TIMUR UNTUK MENDAPATKAN PELATIHAN. BANYAK DARI MEREKA YANG KINI MEMBAWA PERUBAHAN POSITIF PENDIDIKAN DI DAERAHNYA MASING-MASING.

Hal yang masih menjadi tantangan saat ini adalah rendahnya kompetensi guru. Hasil tes kompetensi terhadap 279.171 guru di Jawa Timur tahun 2012, menunjukan bahwa rata-rata nilainya 41,53. Rata-rata nilai guru SD 36,4, guru SMP 45, dan guru SMA 48,8.

Melihat keresahan tersebut, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya membuat Program Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru SD/MI di Jawa Timur. Bekerja sama dengan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI), YDSF hendak membangun kesadaran pentingnya meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru secara berkelanjutan, dalam upaya membangun kualitas pendidikan.

Selian itu, YDSF juga memberikan *support system* pada sekolah-sekolah di Jawa Timur, agar dapat meningkatkan kualitas para pendidik melalui pelatihan, supervisi dan pendampingan. Sehingga di tahun 2015, program ini menyasar

1.744 guru yang telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013.

Pelatihan tersebut disajikan secara aktif, atraktif, efektif dan aplikatif. Kegiatan tersebut melingkupi *pre test* untuk mengukur pengetahuan awal peserta, penyampaian materi dan demontrasi, *micro teaching* untuk melatih keterampilan dan *post test* untuk mengukur pengetahuan akhir.

"Pelatihan ini berlangsung selama tiga hari, yang diisi dengan tiga trainer. Agar efektif, satu kelas hanya diikuti oleh 44 guru, tidak lebih dari itu," terang MG. Hanafi, Manajer Pendidikan dan Yatim YDSF.

Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta mampu mengelola kelas dengan mengaktifkan siswa, menjelaskan dan mengaplikasikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Selain itu, peserta juga dituntut memahami komponen pembelajaran kontekstual dan inovatif, serta mengaitkan konten mata pelajaran dengan dunia nyata.

"Melalui kegiatan tersebut, guru-guru dilatih agar bisa menguasai, serta mengelola kelas aktif yang berbasis karakter. Sekolah yang dibidik adalah Sekolah Dasar Islam (SDI). Karena YDSF ingin memulai melatih dari jenjang yang paling bawah dulu, untuk menanamkan karakter Islam" papar Mashari, Penanggung Jawab Kegiatan.

Selama kurun waktu 14 tahun, mulai tahun 2000 hingga 2014, YDSF telah melatih 22.322 guru di Jawa Timur dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Guru Terlatih (Peserta)
2000	247
2001	1.221
2002	1.312
2003	1.803
2004	3.255
2005	1.705
2006	1.696
2007	1.641
2008	2.137
2009	975
2010	1.065
2011	648
2012	1.239
2013	1.499
2014	1.879
TOTAL	**22.322**

Peduli GURU ISLAM

PENDIDIKAN AQIDAH DAN AKHLAK KEISLAMAN SANGAT PENTING UNTUK MENJADI PONDASI GENERASI MUSLIM. DI SINILAH PERAN VITAL GURU ISLAM YANG HARUS DIDUKUNG.

Terlebih peran guru agama, yang merupakan ilmu penting dalam kehidupan. Para pendidik ini jasanya begitu besar. Mengajarkan nilai-nilai agama pada anak didiknya, yang kemudian hari bisa diwariskan pada anak cucu.

Apa jadinya generasi Islam tanpa adanya sentuhan ilmu dari para pengajar Islam? Sudahkah pemerintah memperhatikan kesejahteraan mereka?

Mengingat peran penting mereka, yakni turut serta dalam mencetak kader-kader penerus bangsa yang berakhlak.

Melihat fakta di lapangan bahwa banyak guru Islam di pelosok yang berjiwa pejuang namun kurang diperhatikan, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) melakukan upaya untuk mengapresiasi mereka. Kebanyakan mereka tetap ikhlas mengajar meski tak mendapat mukafaah. Bahkan ada yang ketika menarik biaya, orang tua santri atau siswa malah melarang anaknya untuk mengaji.

Hal tersebut dikarenakan sebagian besar orang tua siswa di wilayah tersebut memiliki kondisi ekonomi yang lemah, ditambah antusiasme yang rendah dalam menuntun anaknya belajar agama. Ironi memang. Pendekatan dari agama lain (kristenisasi) juga memancing perjuangan guru ngaji untuk lebih keras mengajar ngaji meski rela tak dibayar atau digaji. Untuk itulah YDSF membuka program santunan guru Islam untuk mengapresiasi mujahid-mujahid tersebut.

Program santunan guru Islam dari YDSF adalah memberikan bantuan *mukafaah atau bisyaroh* untuk mereka para guru Islam atau guru ngaji. Untuk tahun 2015, YDSF telah menggelontor dana sekitar Rp 600 juta untuk sekolah Islam, dan hampir Rp 1 milyar diserahkan ke sekolah non formal. Mereka yang juga penerima bantuan dari program ini adalah lembaga sekolah Islam (Madin, MI, MTS maupun MA) serta TPA/TPQ meliputi area seluruh Jawa Timur, dengan penerima bantuan hampir 3200 orang.

Tak lupa di tiap tahun, YDSF memberikan tunjangan hari raya untuk mereka. Tercatat di tahun 2015, YDSF mengadakan THR'e 3.000 Guru Quran se-Jawa Timur di Jatim Expo Surabaya. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 2.000 guru. Sebesar Rp 1,5 miliar dibagikan untuk guru ngaji, yang diserahkan secara simbolis oleh Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa dan Polda Jawa Timur. Kegiatan semacam ini bertujuan untuk mengapresiasi para guru yang telah mengajarkan agama Islam dan baca Quran.

Penanggung jawab program santunan guru Islam di YDSF, Andri Septiono,berharap program ini terlaksana lebih baik lagi, dan menjadi salah satu program unggulan yang bisa menarik minat donatur agar lebih peduli terhadap guru-guru Islam. Selain itu dapat ditingkatkannya kualitas pendidikan dengan membantu guru-guru yang ada di desa-desa terpencil. ■

KOMUNITAS USAHA MANDIRI (KUM)

MELALUI KUM, DIHARAPKAN ADA PERUBAHAN POLA PIKIR DAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM.

Saudara kita sesama muslim masih banyak yang menjadi masyarakat ekonomi kelas menengah bawah. Ada dari mereka yang bahkan memiliki ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Hal tersebut dapat disebabkan kelangkaan alat pemenuh kebutuhan, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan yang dialami saudara kita sesama muslim sudah semestinya menjadi perhatian kita bersama.

Dulu, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) memiliki sebuah program yang memberdayakan kaum miskin, yakni di kampung pemulung sekitar Surabaya. Bernama Program Pemulung Sejahtera (PPS), program yang membina para pemulung untuk ditingkatkan taraf hidupnya ini berada di beberapa titik, antara lain Putat, Kalisari, Baratajaya, dan Dinoyo. Program inilah yang akhirnya menjadi cikal bakal berdirinya program Pemberdayaan Ekonomi Kota di YDSF.

Program Pemberdayaan Ekonomi Kota ini memiliki produk binaan, yang hingga kini masih menjadi entitas dari peran YDSF di masyarakat. Bernama Komunitas Usaha Mandiri atau disingkat KUM. Dengan sentuhan KUM ini, diharapkan ada perubahan dalam pola pikir juga perekonomian masyarakat muslim. Penanggung jawab program ini, Rokhmad Hidayat, mengatakan bahwa program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat muslim kelas menengah bawah secara ekonomi maupun spiritual.

"Mereka dibina, didampingi, diberi modal pinjaman untuk usaha, agar menjadi tidak di bawah terus menerus. Selain ekonominya ditingkatkan, mereka juga diberi kegiatan kerohanian lewat majelis taklim," paparnya.

Sejak 2010 KUM terbentuk dengan tim khusus yang menangani. YDSF melalui program ini melakukan pendampingan komunitas atau perorangan melalui pelatihan, peningkatan keterampilan, juga kerohanian. Di samping itu ada pinjaman modal untuk usaha bagi anggota yang bergabung. Sasaran utamanya adalah masyarakat muslim yang ingin menjadi pengusaha mikro, ataupun yang sudah menjadi pengusaha dengan pendapatan tidak lebih dari tiga juta rupiah per bulan.

Total dana yang sudah berputar di masyarakat dari program KUM sekitar Rp 500 juta. Dari tahun ke tahun pun yang dibantu jumlahnya meningkat. "Yang sudah menjadi anggota dan menerima bantuan modal usaha totalnya 380 orang," ujar Rokhmad. Para anggota KUM terdiri dari 21 kelompok, juga individu yang merupakan donatur YDSF yang ter-PHK.

Salah satu nama yang tercatat sebagai anggota KUM adalah Lilis Nuryani. Seorang janda dua anak yang tinggal di Dukuh Bulak Banteng Surabaya. Ia telah menerima bantuan modal untuk usaha yang didirikannya, yakni berjualan pakaian keliling. Dari bantuan modal itu, Lilis bisa mandiri mencari nafkah untuk menghidupi kedua anaknya yang masih sekolah, setelah suaminya terlebih dahulu meninggal dunia.

Nama lain adalah Malik Fajar, seorang donatur di YDSF yang ter-PHK. Ia tergabung dalam KUM dan mendapat modal untuk memulai usaha. Malik dan istri lantas mendirikan *Indoicepack*, menjual perlengkapan es krim yang mereka pasarkan via online. Hasilnya, usaha yang mereka jalankan memiliki pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan omset yang kini mencapai puluhan juta per bulan.

KUM menjadi teropong bagi YDSF, untuk memahami secara dekat bagaimana gambaran masyarakat muslim yang memiliki potensi dalam berwirausaha dan mewujudkan perekonomian muslim yang berjaya. Lewat bantuan secara langsung dan juga pelatihan-pelatihan, YDSF lewat KUM-nya tak hanya turut mengentaskan kemiskinan di kalangan muslim, tapi juga menanamkan jiwa usaha mandiri yang berasaskan spiritual. "Tujuan pokok dari program ini adalah menjadikan mereka yang mustahik ke muzaki. Ke depannya kami harus memandirikan sebanyak mungkin komunitas yang kami punya. Syukur-syukur mereka bisa mengelola keuangan sendiri atau membentuk koperasi sendiri," pungkas Rokhmad. ■

Yayasan Dana Sosial al-Falah

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

PERIODE JANUARI 2016

PENERIMAAN	
Infaq	2.559.062.969
Zakat	325.267.091
Lainnya	553.468
Piutang Lain-lain	55.829.351
JUMLAH PENERIMAAN	2.940.712.879
PENGELUARAN	
Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	467.254.453
Program Pendidikan	129.682.687
Program Masjid	72.210.491
Program Yatim	144.028.842
Program Kemanusiaan	223.260.856
Program Layanan Zakat	310.217.500
Jumlah Program Pendayagunaan	1.346.654.829
Pengeluaran Lainnya	
Biaya Operasional	377.382.971
Biaya Administrasi dan Umum	60.226.005
Biaya Sosialisasi ZIS	43.750.000
Biaya Pengembangan Organisasi	4.554.480
Biaya Pengembangan SI	13.750.000
Biaya Investasi Aktiva Tetap	174.343.900
Biaya Lain-lain	1.371.526
Piutang Lain-lain	15.666.279
Jumlah Pengeluaran Lainnya	691.045.161
JUMLAH PENGELUARAN	2.037.699.990
Kenaikan Kas dan Bank	903.012.888
SALDO AWAL KAS DAN BANK	1.913.368.603
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	2.816.381.491

GRATIS

KAJIAN INTENSIF TAFSIR DAN HADITS

Tanggal : Ahad, 13 Maret 2016
Waktu : Pkl. 08.30 – 09.45 Wib Kajian Tafsir Ibnu Katsir
Pkl. 10.00 – 11.15 Wib Kajian Riyadhush Shalihin
Pembicara : Prof.DR. Roem Rowi. MA
Tempat : Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl.Raya Darmo 137.A,Sby

"Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat. (HR. Ar-Rabii')"

Konfirmasi : Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta
Contoh : Kajian Ali 2 Orang Kirim ke 081 615 44 55 56

GRATIS TERBATAS

PELATIHAN

KAIFA TUSHOLLI

Ahad, 3 April 2016
Pkl.08.30 – 12.00
Masjid Al Falah. Jl.Raya Darmo 137.A, Surabaya.

Bersama: **Ust. Ahmad Sarwat, Lc.**
(Rumah Fiqih Indonesia)

Pendaftaran. Ketik : Pelatihan (Pagar) Nama (Pagar) Usia (Pagar) Jumlah Peserta
Contoh : Pelatihan#Fatih#20th#2 Orang.

Dari Gerakan subuh berjamaah ini berharap dapat menjadi inspirasi gerakan subuh berjamaah di masjid-masjid di seluruh negeri ini

Bantuan dari YDSF dibagikan merata untuk warga Gaza

Senyum pengungsi Rohingya mendapat pelatihan menjahit

Bantuan Musim Dingin Untuk Gaza

Guru Jatim Mengajar YDSFyang bertugas di pulau Mandangin Kepulauan Madura

Bantuan untuk Gaza sebesar US$ 14,350

Donasi siswa SD Al Hikmah untuk korban terdampak Asap

Layanan Kesehatan YDSF untuk korban terdampak asap

Bantuan untuk Pengungsi Rohingya direalisasikan dalam bentuk pelatihan dan fasilitas menjahit

SD Al Falah Darussalam Tropodo Sidoarjo melakukan shalat Ghaib untuk Warga Gaza Palestina

PESAN MIMPI *Mengubah* ROHANI

NIAT SHALAT SUBUH DALAM MIMPINYA, MENJADI PENGETUK HATI UNTUK MASUK ISLAM.

Dalam bunga tidurku, aku tiba-tiba bisa mengucap: *Usholli fardlolsh shubhi rok'ataini mustaqbilal qiblati adaa-an lillaahi ta'aala*. Aku terkejut saat temanku bilang, "Itu adalah niat shalat Subuh."

Saat teman satu kosku yang bernama Eko melaksanakan shalat, aku hanya merebah di atas kasur, mengamati, dan bergumam dalam hati. Apa sih sebetulnya yang dia lakukan itu, apa yang dia dapat dari itu, dan kenapa dia tidak pernah meninggalkannya. Aku terhenyak saat si Eko menjawab, "Tenang rasanya jika bisa berkomunikasi dengan Tuhan." Di situlah awal aku menemukan rasa penasaran terhadap Islam pada 2001 silam. Waktu aku hijrah dari Jakarta ke Surabaya untuk bekerja.

Selain ibadahnya yang begitu dalam, Eko juga merupakan teman yang tidak neko-neko. Setiap dirundung masalah, dia tak pernah panik, sedangkan aku tak bisa setenang itu saat menghadapi suatu permasalahan. Di situ aku banyak bertukar pikiran dengannya, hingga sampai pada dia menjelaskanku soal agama. Dulu aku sempat menganggap bahwa agama itu tidak terlalu penting, karena aku rasa ketika itu hidup masih terus bergulir, dan kebutuhan masih tercukupi walaupun aku tidak beribadah. Pemikiranku itu perlahan sirna setelah aku merasakan yang namanya kering spiritual. Aku rupanya butuh ketenangan, yang bisa membuatku sejenak menaruh segala hal yang menjadi beban.

Karena aku penyuka sejarah, aku juga sempat menemukan peristiwa di masa lampau yang berkaitan dengan Islam. Hingga akhirnya tertarik untuk mengorek kisah nabi-nabi di dalamnya. Hal yang membuatku terkesiap adalah kejadian di luar nalar yang aku alami. Saat proses menggali Islam, aku sempat bermimpi mengucap sebuah kalimat dalam bahasa arab. Sampai-sampai aku hafal dan menanyakannya pada Eko saat bangun dari tidur. "Ko, pas aku tidur aku mimpi baca *Usholli fardlolsh shubhi rok'ataini mustaqbilal qiblati adaa-an lillaahi ta'aalaa*. Aku tidak tahu, apa

> **MERASAKAN BANYAK PERUBAHAN SETELAH MASUK ISLAM, UTAMANYA MEMPUNYAI PEGANGAN SAAT ADA MASALAH.**

itu maksudnya?" tanyaku. Eko pun menjawab bahwa itu adalah doa niat shalat Subuh. Subhanallah.

Berkat hidayah yang aku terima, aku pergi ke Masjid Al Falah Surabaya untuk konseling dan mendalami Islam. Sampai pada akhirnya resmi menjadi mualaf di tahun 2004, saat menginjak usia 33 tahun. Setahun setelah resmi masuk Islam, barulah aku memutuskan untuk menikah.

Aku merasakan banyak perubahan setelah masuk Islam, utamanya mempunyai pegangan saat ada masalah. Dulu yang bisa lari ke hal negatif jika ada masalah, kini telah menemukan jalan terang. Hidupku lebih tertata karena petunjuk-petunjuk yang aku dapat dari Islam. Seiring berjalannya waktu, aku banyak menemui kawan-kawan yang semakin membuatku cinta dengan ajaran yang dirisalahkan pada Rasulullah SAW ini. Aku ikut dalam sebuah perkumpulan yang rutin mengadakan pertemuan tiap Kamis malam untuk mengkaji Quran dan hadis.

Di perkumpulan para pria itu aku bisa berbagi problematika hidup, dan kami sharing tentang agama terkait peran imam dalam keluarga. Aku mendapat banyak sekali manfaat, mulai dari cara mendidik anak, hingga mengarahkan istri dan bagaimana menjadi kepala keluarga yang baik. Semua solusi ada dalam Quran dan hadis. Itulah mengapa bagiku Islam itu sangat luar biasa.

Islam bisa mengayomiku, Islam menjawab semua yang aku cari selama ini. Jawaban mengenai masalah-masalah dalam hidup kutemukan di sini. Kini, aku menganggap agama begitu penting. Sebagai alat berkomunikasiku dengan-Nya. Setiap malam aku bisa merasa dekat dan bercerita dengan-Nya mengenai apa saja yang aku alami di setiap hari. Aku ingin lebih dalam lagi tahu mengenai apa yang Rasul lakukan, supaya bisa kuterapkan dalam menjalani kehidupan. Aku juga ingin menanamkan nilai-nilai Islam pada kedua anak laki-lakiku, agar kelak mereka menjadi pribadi yang baik, bermanfaat, dan selamat di dunia maupun akhirat. ■ **naskah: ayu kartika | foto: anggun**

PENGUASA VS RAKYAT JELATA

Oleh : Muhammad Taufiq AB

Di Irak ada kota Kufa yang dikenal sebagai tempat para ulama dan tokoh sufi. Di zaman khalifah Ali bin Abi Tholib R.A menjadi Amiril Mukminin, Kufa adalah ibu kota dan pusat pemerintahan. Pada periode tahun 60-an Hijriyah, penguasanya bernama: Hajjaj Bin Yusuf dari dinasti Bani Umayyah, yang dikenal diktator dan amat ditakuti rakyat. Ia sering dengan mudah menetapkan hukuman mati. Dari atas mimbar ia cukup menunjuk korbannya dengan jari untuk dipenjarakan dan jatuhlah vonis hukum bagi orang tersebut.

Namun ada yang positif dan kontras pada diri penguasa kejam ini. Pertama, ia hafal Al-Qur'an dan sebagai pencentus ide penetapan *"hizib"* (*muqro'*atau tempat berhenti membaca) di dalam Al-Qur'an yang sampai sekarang tetap dimanfaatkan oleh umat Islam. Kedua, dia sangat senang menghormati dan menjamu tamu, bahkan setiap makan selalu minta ditemani tamu.

Pada suatu hari ia berburu di hutan, waktu akan makan siang, ia perintahkan ajudannya untuk mengundang tamu. Mencari tamu ditengah hutan tentu saja tidak mudah. Setelah hampir putus asa, akhirnya sang ajudan menemukan seorang A'Robi (orang pedalaman) sedang istirahat di bawah pohon. Undangan pun disampaikan dan A'Robi memenuhi undangan tersebut.

Kemudian terjadi dialog antara A'Robi yang rakyat jelata itu dengan sang diktator sebagai berikut :

"Tahukah kamu siapa saya ?" Tanya Hajjaj dengan nada sombong.

"Ya, anda adalah Hajjaj Bin Yusuf"

"Cuci tanganmu dan temani saya makan siang"

"Oh maaf, saya saat ini sedang menerima undangan dari yang lebih mulia dan lebih hebat dari Anda" Jawabnya santai, seperti dia tidak berhadapan dengan penguasa yang dholim.

"Siapa itu yang lebih mulia dari saya ?" Hajjaj terkejut dan marah.

"Allah"(jawab A'Robi)

"Bagaimana Allah mengundang kamu ?"

"Hari ini saya berpuasa dan saya akan makan kalau sudah datang waktu yang ditetapkan oleh "pengundang" saya.

"Mengapa kamu puasa di terik matahari panas yang sangat menyengat ini"

"Ya, saya lakukan ini agar saya terbebas dari neraka jahanam kelak yang jauh lebih panas dari panasnya matahari"

"Sekarang aku perintahkan kamu untuk makan menemani saya dan kamu boleh puasa esok hari"

"Apakah Anda bisa menjamin saya masih hidup sampai besok ?" Jawaban terahir ini membuat sang diktator tak berkutik lagi.

Itulah contoh yang baik dari perjalanan hamba Allah yang teguh iman. Tiada yang dapat menghalangi "perjalanan"nya menuju Allah karena keyakinan dan iman-nya sangat kokoh. Hanya Allah yang ditakuti. Apa yang dilakukan oleh A'Robi ini adalah jihad yang paling tinggi nilainya. Sesuai sabda Rasulullah SAW:

> ***"KHOIRUL JIHAD, KALIMATU HAQQIN 'INDA SULTHONIN JA'IR"***
>
> *(SEMULIA-MULIA JIHAD ADALAH MENYAMPAIKAN KEBENARAN DIHADAPAN PENGUASA YANG DHOLIM ATAU KEJAM).*

Marilah kita mawas diri dan berintrospeksi. Sudah beranikah kita menyuarakan kebenaran di depan pimpinan kita ?. Bukankah kita berkewajiban saling memberi nasehat (***watawaa shoubil hak***) Artinya kita harus berani mengatakan **"tidak"** kepada siapapun kalau memang harus **"tidak".** Sebaliknya jika masalahnya harus diiyakan maka apapun resikonya kebenaran harus dikedepankn, dibela dan dilaksanakan.

Menyampaikan kebenaran dan mengajak orang lain ke jalan Allah, serta beramal saleh dengan memberi percontohan dan keteladanan kemudian berserah diri kepada Allah sebagai muslim, dinilai oleh Allah SWT sebagai perilaku mulya terbaik dari manusia yang berkualitas. Setiap muslim perlu menanamkan kesadaran bahwa dirinya berkewajiban mengajak orang lain untuk berislam dan beriman seperti halnya dirinya sendiri (menjadi Dai, bukan hanya sebagai penyampai atau mubaligh).

Perintah berdakwah ini ditujukan kepada siapa saja, sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. Yang mampu berpidato silakan melakukan dakwah *bil lisan* (ceramah atau pidato). Yang pandai menulis memanfaatkan keahlian menulisnya. Bagi pengusaha, direktur perusahaan atau karyawan dapat berdakwah dengan berperilaku Islami dalam dunia bisnis atau ketika bertugas. **{}**

UMROH "CINTA RASUL"
Bersama
Ust. Muhammad Taufiq AB
Pembimbing & Penceramah

PROGRAM KHUSUS SURABAYA LANGSUNG MADINAH

masindo
Komplek Grand Kelintang
Jl. Kelintang Baru I / E-16 Surabaya
Telp. 031-8286389 8288296
INFORMASI & PENDAFTARAN :
METTY :
031-71369000/081235565039

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

MENELAAH *Bid'ah*

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, saya mau bertanya, belakangan ini marak sekali perbincangan masalah bid'ah. Dengan *statement* bid'ah seakan-akan umat Islam di indonesia ini terpecah belah, bahkan saling mencaci maki ketika berbeda pendapat. Ketika kegiatan tahlilan, dzikir bersama, membaca *ushalli* dalam shalat sebelum takbiratul ikhram, maulidan dengan membaca diba', barzanji, dan sejenisnya itu dianggap bid'ah, alasannya karena tidak ada contoh dari Rasulullah. Kemudian bagi yang melakukan memahaminya termasuk ibadah *ghairu mahdhah,* sehingga hukumnya boleh bahkan dapat pahala.

Pertanyaan saya :

1. Bagaimana cara membedakan antara ibadah *mahdhah* dengan ibadah *ghairu mahdhah*? Sehingga kita lebih jeli dalam memilah amalan ibadah agar tidak terjerumus kepada hal-hal bid'ah.

2. Bagaimana menjelaskan masalah *ushul* dengan *furu'*? (maulidan, tahlilan, dan sebagainya, apakah itu masuk wilayah furu'? atau ketika bacaan iftitah itu banyak contohnya, sehingga umat Islam bisa memilih salah satu sesuai yang diinginkan, apakah ini juga termasuk furu'?

Terima kasih atas jawaban dan penjelasannya ustadz.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Janur Sandi Kuncoro

Jawaban:

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Saya bangga dengan berbagai pertanyaan Anda yang tampaknya sangat peduli terhadap kondisi umat Islam secara internal, semoga tulisan berikut ini akan dapat menjadi bahan perenungan kita semua, agar 'perselisihan pendapat' di kalangan umat ini tidak berdampak pada 'pemecah belahan umat'.

Semua umat Islam sependapat, bahwa manusia diciptakan Allah SWT adalah untuk beribadat kepada-Nya, sehingga segala kiprah kita termasuk shalat, kerja, makan, tidur, bahkan diam kita masuk dalam koridor ibadah.

Umat Islam dalam hal ini pola pikirnya terbagi menjadi tiga. Pertama, memiliki pola pikir, tidak ada perbedaan ibadah, semuanya harus disesuaikan dengan tuntunan nabi. Kedua, membedakan mana yang *mahdhah* dan mana yang *ghairu mahdhah*. Ketiga, membedakan mana yang masuk wilayah *ta'abbudi* dan mana yang masuk wilayah kultur. Menurut saya, (mudah-mudahan tidak salah), Anda ada di kelompok kedua, sehingga membedakan ibadah *mahdhah* dan *ghairu mahdhah*.

Bagi teman-teman yang masuk kategori pola fikir pertama, maka saya tidak dapat menyalahkan jika semua ibadah (dalam pandangannya, seperti mauludan dan sebagainya) dinilai bid'ah, karena memang orang yang memiliki pola fikir ini, semua ibadah harus ada tuntunannya. Jika tidak ada maka dinilai bid'ah, semua bid'ah adalah sesat, amalannya

pasti tertolak, bahkan tempatnya di neraka.

Bagi kelompok kedua, mereka akan membedakan terlebih dahulu, apakah ibadah itu *mahdhah* atau *ghairu mahdhah*? Yang dimaksud "mahdhah" jika cara pelaksanaaannya sudah ditetapkan oleh nabi, seperti shalat dan lainnya, adapun ibadah "ghairu mahdhah", jika tata cara pelaksanaannya tidak ada penetapan dari nabi, seperti menuntut ilmu, berbisnis dan sebagainya. Maka mereka memperbolehkannya selagi tidak bertentangan dengan rambu-rambu agama. Pelaksanaannya dapat direkayasa, dimodifikasi, tidak harus persis seperti tuntunan nabi. Maka dalam menuntut itu jika zaman nabi dahulu tidak memakai laptop, sekarang teknologi itu digunakannya.

Bagi kelompok ketiga, mereka menilai 'mauludan dan lainnya' itu bukan ta'abudi, tetapi 'kultur', maka mereka tidak memerlukan adanya tuntunan dari nabi. Yang penting kultur itu harus dikemas sedemikian rupa sehingga tidak berseberangan dengan syari'at Islam. Maka kasus mauludan yang diisi dengan membaca sejarah kelahiran nabi jika isinya benar merupakan amalan yang luar biasa, apalagi dijadikan media untuk dakwah dengan diberikan *mauidhah hasanah* atau menyupas doktrin-doktrin nabi, sehingga mengingatkan kita agar lebih mudah meneladani beliau, maka ia yakin perilakunya akan mendapatkan pahala, namun jika isinya ada teologi 'ruh nabi' hadir ke majelis kita sehingga harus dihormati dan sebagainya, maka kasus seperti inilah yang harus diwaspadai.

Berangkat dari paparan di atas, jika Anda masuk pola fikir pertama, silahkan Anda menilai amalan itu bid'ah, jangan coba-coba Anda ikut-ikutan, karena amalan Anda pasti tertolak, dan dampaknya Anda masuk neraka.

Jika pola pikir Anda seperti kelompok kedua, berdoalah semoga amalan ini jika benar mudah-mudahan mendapatkan dua pahala, jika masih keliru (salah) mendapatkan satu pahala. Sadarilah atas keterbatasan kemampuan ijtihad Anda. Karena menurut keyakinan Anda, walaupun amalan tersebut masuk kategori ibadah, namun tata caranya tidak harus seperti yang dicontohkan rasulullah SAW.

Jika pola pikir Anda seperti kelompok ketiga, maka Anda bebas menjalankannya, karena Anda tidak dituntut harus memiliki dalil atau tuntunan dari nabi, asalkan kultur yang Anda maksudkan tidak bertentangan dengan rambu-rambu syariat Islam.

Maka kasus mauludan dan sejenisnya, apakah termasuk ibadah yang harus cocok dengan tuntunan nabi, atau boleh direkayasa, atau sekedar kultur, jawabannya ada pada setiap kita. Dampak hukumnya bukan untuk memvonis orang lain, melainkan untuk diri kita sendiri, *wallahualam*.

Semoga umat makin dewasa, tidak cepat menyalahkan temannya, melainkan saling mendoakan agar tidak terjerumus dalam kesalahan yang sebenarnya, bukan yang sesuai dengan pola pikirnya sendiri. Karena sikap seperti ini mencerminkan kesombongan intelektual, padahal bimbingan Allah, boleh jadi orang yang kita anggap jelek, justru mereka lebih baik dari orang yang mengejeknya.

Saya yakin semua permasalahan yang Anda paparkan bukan masalah ushul, melainkan masalah furu', yang mudah-mudahan jika salah, hanya berdampak tertolaknya amalan, tidak sampai pada terjerumusnya ke dalam neraka. Apalagi dalam doa ifititah yang Anda sampaikan, memang cukup banyak yang dicontohkan rasulullah, maka setiap kita bebas memilihnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. **{}**

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan via email majalahalfalah@gmail.com atau via pos. Nikmati pula layanan konsultasi Kesehatan & Keluarga tiap Senin, Rabu & Jum'at pukul 15.00 16.00 WIB melalui telepon atau via sms di 0812 8899 1090

MENGUBAH *Perilaku* SAUDARA KANDUNG

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya perempuan sudah berumah tangga, saya satu rumah dengan kakak perempuan saya, tapi beda blok. Kakak saya lebih dekat dengan tetangga sebelahnya, posisi saya sebagai adik, merasa tersingkirkan. Kemana-mana kakak saya selalu dengan tetangga sebelah, dan mengajak anak mereka masing-masing, saya tidak pernah diajak. Kalau ada info tentang keluarga saya, dia lebih tahu dahulu dari pada saya. Saya dengan tetangga sebelah kakak saya jadi saling diam, sehingga saya jarang ke rumah kakak, kecuali kalau sepi. Saya ingin kakak saya merangkul adiknya biar dapat dekat dan rukun. Bagaimana cara membuka hati kakak saya dan mengubah karakternya?

Jawaban:

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Kepribadian yang merupakan kumpulan dari karakter, temperamen, tabiat dan sifat, dibentuk sejak bayi dalam kandungan. Ada faktor genetik, kondisi kesehatan saat hamil, saat melahirkan dan masa perkembangan, ada faktor pengasuhan dan lingkungan, juga faktor lain seperti pendidikan, ekonomi, agama, kultur adat istiadat dan lainnya. Umumnya, yang paling besar pengaruhnya adalah faktor pengasuhan dan lingkungan, kecuali bila anak sejak lahir itu cacat atau retardasi mental, mungkin saja kondisi kesehatan yang berat itu punya pengaruh besar, karena perlu diprotek lebih saat perkembangan dibanding yang normal.

Hal-hal di atas akan membentuk struktur *brain* (otak) dengan segala cara produksi *neurotransmiter* (unsur-unsur yang bekerja di brain), hormon dan lain-lain. Yang memainkan peran dalam kita bersikap, berpikir, berperilaku, performa, berpersepsi, berperasaaan tertentu dan berinteraksi dengan sesama. Semua gerak gerik kita, mayoritas diatur kondisi brain kita tersebut. Jika pengasuhan dan lingkungan sejak dalam kandungan dan masa perkembangan sampai usia 20 tahun ada yang tidak beres, maka saat dewasa kita akan kurang optimal dalam pengayoman, dalam kemandirian, dalam berkasih sayang, dalam kreatifitas, dalam sikap rendah hati, dan semua sifat-sifat baik.

Apa yang terjadi pada Anda dan kakak, bisa jadi kakak Anda kurang mampu mengayomi, atau berinteraksi dengan sifat Anda yang kurang mandiri, atau tuntutan yang cukup merepotkan. Bisa jadi kakak Anda kurang mandiri, sehingga membutuhkan betul tetangga yang mampu menghargainya, mengayominya. Mengeksplor atau mendalami ini, bisa dilakukan oleh profesional, psikolog atau psikiater, tapi butuh beberapa kali pertemuan, dengan menghadirkan secara bertahap Anda dan kakak. Sehingga bisa kami tahu bagian mana yang perlu di mediasi dan bagian mana yang perlu 'dibantu', dalam arti kata di ajari lewat psikoterapi. Suatu terapi yang juga membutuhkan beberapa sesi. Karena hal ini cukup menguras energi dan sarana, maka yang seperti ini saat ini belum dapat dilakukan secara cuma-cuma, tetapi dengan honor tertentu, Anda bisa berkonsultasi ke profesional.

Saat ini sebelum pergi konsultasi, yang bisa diupayakan adalah, tetaplah bersikap baik dengan kakak dan tetangganya, jangan diam, tingkatkan kemandirian Anda, terus tingkatkan wawasan, sehingga Andapun mampu mencari kebahagiaan tanpa 'memaksa' kakak harus begini begitu. Demikian semoga bermanfaat.

Antara CITA-CITA DAN BISNIS KELUARGA

Ratna Yulianti, S.Psi.
Aktif pada Biro Konsultasi Psikologi Pramesthi

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya mahasiswa semester 10. Saat ini punya aktivitas rutin mengelola bisnis keluarga. Mulanya berjalan lancar dengan dibantu beberapa saudara dan dikomando orang tua. Lambat laun, komitmen untuk bersama-sama mengelola bisnis keluarga ini kian melemah.

Tugas skripsi saya juga tertunda 1 tahun karena mengurus bisnis dari pagi hingga malam. Saya merasa sangat berat, jadilah dilema bagi saya, antara cita-cita dan bisnis keluarga. Mohon sarannya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

M, Kota Bandeng

Jawaban:

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Mas M yang dirahmati Allah SWT. Bukanlah suatu hal yang salah memiliki cita-cita dan harapan di masa depan, karena dengan cita-cita, individu akan semakin bersemangat dalam menentukan langkah kehidupan sesuai harapan. Jadi, silahkan terus memupuk semangat Anda guna meraih cita-cita. Jelasnya ada kewajiban bagi Anda untuk menyelesaikan tugas skripsi yang sudah tertunda selama setahun. Baru kemudian melanjutkan ke tahapan berikutnya.

Lantas, bagaimana dengan hambatan bisnis keluarga yang sekarang sedang Anda hadapi? Keputusan sebuah keluarga mengambil jalan bisnis untuk menopang laju ekonominya adalah sebuah hal yang istimewa, sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW sejak kecil, ketika dalam asuhan pamannya Abu Thalib.

Seperti dalil berikut:

"Padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba" (QS. Al Baqarah:275)

"Apabila Allah SWT menginginkan kemajuan dan kesejahteraan kepada suatu kaum, maka Allah SWT memberi mereka karunia kemudahan dalam jual-beli dan kehormatan diri" (HR. Ath Thabrani)

Sebuah hal yang baik selalu mendapatkan ujian-ujian dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan bisnis keluarga. Mungkin pada awalnya mudah, karena berawal dari komitmen. Maka, ketika dalam perjalanannya terjadi masalah, komunikasi adalah salah satu sarana terpenting dalam menyelesaikan persoalan.

Pemahaman tentang bisnis keluarga yang dijalankan orang tua hendaknya dialirkan kepada putra-putrinya sebagai pendukung keberhasilan bisnis. Salah satu kunci utama dalam mendapatkan keberhasilan sebuah bisnis atau wirausaha adalah *management* yang baik (Zimmerer, 1996). Bagaimanapun sebuah bisnis keluarga memang cenderung rawan konflik, karena semua yang terlibat adalah anggota keluarga.

Seperti halnya yang sedang Anda hadapi, perlu kebijakan lebih dari pihak dominan. Karena pelaksananya adalah anak-anak, maka orang tua perlu memberikan keseimbangan waktu terhadap anak-anak dalam mencapai kewajiban utamanya, semisal kuliah dan sebagainya.

Jika dalam pelaksanaannya masih juga mengalami kendala seperti yang Anda hadapi, berusahalah memaksimalkan waktu di luar kewajiban Anda di bisnis ini. Bisa jadi, orang tua mempercayakan kepada Anda, karena dianggap mampu dan kompeten dalam bidang ini. Sehingga orang tua berharap penuh kepada Anda. Jika anda bisa melakukan kedua hal ini secara bersama-sama, maka banyak kebaikan yang Anda dapatkan. Dengan membantu bisnis ini, anda mendapatkan pahalanya sebagai anak yang berbakti pada orang tua. Sedangkan dengan menuntaskan kuliah, Anda akan mendapatkan derajat tinggi dihadapan Allah. Memang berat, tapi jika Anda yakin bisa melakukannya, maka Allah SWT akan memudahkan urusan Anda. **{}**

Coach Daru Dewayanto PCC. ECPC. MCM.
Founder & Master Business Coach - Hijrah Coach
www.BusinessHijrah.com | FB & IG: HijrahCoach

BAGAIMANA MEMASARKAN PRODUK DENGAN DESAIN YANG MENARIK

Menciptakan desain yang menarik untuk memasarkan produk, belakangan jadi semakin penting. Desain yang menarik akan memberikan kesan yang berbeda di mata para pelanggan. Desain bukan hanya semata-mata hanya sebuah desain, tetapi harus mampu menyampaikan sebuah pesan mengenai produk yang dijual. Dengan desain yang menarik, para pelanggan pun ingin membeli produk Anda, dan penjualan dapat lebih cepat meningkat. Ketika produk Anda memiliki banyak sekali kompetitor, maka penting sekali mendesain produk Anda kembali, dengan dibarengi oleh peningkatan kualitas produk, baiknya.

Produk-produk kosmetik dan produk-produk makanan dan minuman, sering kali kita lihat mempunyai desain yang menarik, sehingga para pelanggan ingin membeli produk-produk tersebut. Contoh produk-produk dari merek Unilever. Setiap beberapa tahun sekali, produk-produk mereka selalu didesain ulang menjadi lebih menarik dari desain sebelumnya, sehingga tidak terlihat monoton dan selalu segar dan berwarna, hal ini menyebabkan para pelanggan selalu ingin membeli produk-produk Unilever.

Sebelum merancang ulang desain untuk produk Anda, maka sebaiknya Anda

mengumpulkan banyak ide, kemudian mulai merancang desain tersebut. Anda dapat berkonsultasi dengan ahli desain untuk memakai salah satu desain dari beberapa desain untuk diaplikasikan. Konsultan desain akan sangat membantu Anda dalam memilih desain yang tepat untuk produk Anda.

Anda harus memperhatikan tipografi. Pastikan semua yang ingin Anda sampaikan tertera dengan jelas. Tentukan ukuran dan jenis huruf yang akan digunakan. Usahakan agar nama produk Anda dapat terbaca dalam jarak beberapa meter. Pastikan tidak ada salah ketik dan semua sudah pada posisi yang benar sebelum dibuat. Akan lebih baik jika desain produk Anda tidak terlalu mencolok berlebihan walaupun tetap harus menarik perhatian.

Anda harus memilih material yang cocok. Material atau bahan untuk desain produk juga sangat penting. Pasalnya, material desain harus mampu melindungi produk Anda. Anda dapat memilih bahan kemasan yang ramah lingkungan. Karena saat ini, hampir semua orang sangat peduli terhadap isu Global Warming. Contohnya, Anda dapat memutuskan memilih material yang dapat didaur ulang, sebagaimana kebanyakan produk-produk elektronik saat ini yang memakai bahan material yang dapat didaur ulang, sehingga tidak menciptakan polusi sampah.

Lebih jauh lagi, berikut adalah bagaimana menciptakan desain yang menarik:

1. Inovatif. Anda harus menciptakan desain yang inovatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

2. Sangat berguna. Apakah produk Anda banyak yang ingin menggunakannya. Jangan hanya terpaku pada desain semata untuk tampilan yang bagus; upayakan agar desain Anda punya kemanfaatan, semisal untuk mempermudah dalam menggunakan produk.

3. Aesthetic. Anda dapat menciptakan desain produk dengan nuansa keindahan seni. Ini juga lah yang membuat produk Anda disukai oleh para pelanggan hingga mereka ingin membeli produk-produk Anda.

4. Mudah dimengerti dan tidak rumit. Desain dari produk Anda harus dapat dipahami dengan mudah oleh pelanggan, yang itu dapat membantu pengguna dapat dalam menggunakan produk Anda.

5. Tidak merusak lingkungan. Desain yang diciptakan haruslah menggunakan produk-produk yang tidak merusak lingkungan dan dapat digunakan untuk didaur ulang.

6. Desain yang bagus bersifat fungsional. Desain harus bersifat fungsional dan mampu memecahkan masalah, sehingga dapat digunakan baik untuk menjalani fungsi utamanya dan juga fungsi tambahannya.

7. Fokus kepada detail. Setiap rancangan produk dengan desain yang detail sangat penting untuk menciptakan produk yang akan kita gunakan.

Cari tahu bagaimana saya dapat membantu pemilik bisnis untuk meningkatkan omsetnya dua kali lipat dalam waktu 6 bulan di www.BusinessHijrah.com.

Miftahul Jinan
Direktur Griya Parenting Indonesia,
Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

LAKI-LAKI atau *Perempuan*

Sore itu saya sengaja keluar rumah menuju sebuah swalayan untuk keperluan sedikit belanja. Saya sempat kebingungan untuk mencari satu item belanjaan. Akhirnya saya mendekati salah satu pramuniaga untuk minta tolong menunjukkan tempatnya. Namun saya agak merasa ragu terhadap pramuniaga ini apakah ia laki-laki atau perempuan. Dari cara dia berdandan dan bersikap dia menyerupai perempuan, namun akhirnya saya mengetahui bahwa ia laki-laki setelah berbicara dan mendengar suara laki-lakinya.

Di saat saya sibuk mencari dan mengambil barang belanjaan, mata saya kembali menangkap objek seperti pramuniaga di swalayan yang sama yaitu salah satu pengunjung. Saya juga sempat ragu untuk membuat pilihan dalam hati apakah orang itu laki-laki atau perempuan.

Bapak ibu mungkin kita juga sering menjumpai fenomena yang sama seperti cerita di atas, dan mungkin kita akan semakin sering menjumpainya. Saya berharap paradigma kita tetap sama bahwa jenis kelamin manusia ada dua, laki-laki dan perempuan. Jika kita menjumpai di sekeliling kita pribadi-pribadi yang tidak terlalu jelas kelaminnya, baik dari dandanan maupun sikap mereka maka mari kita bantu agar mereka dapat kembali kepada karakter aslinya, yaitu laki atau perempuan.

Jangan sampai kita berubah paradigma hanya karena semakin banyaknya jumlah mereka dengan menerima kelamin yang tidak jelas. Mereka adalah pribadi-pribadi yang tidak normal dan sangat memerlukan bantuan kita, bahkan jika salah satu dari mereka itu adalah saudara atau anak kita.

Khusus untuk fenomena dua pribadi di swalayan saya mengingatkan kepada para bapak dan ibu bahwa fenomena tersebut dapat terjadi karena beberapa hal, yaitu :

Hilangnya peran ayah dalam rumah tangga karena sebab-sebab tertentu, sehingga anak kehilangan role model tentang karakter seorang pria. Sebaliknya anak-anak tersebut lebih banyak diwarnai oleh ibunya. Maka seorang putra yang kebetulan kehilangan ayah karena sebab-sebab tertentu masih sangat membutuhkan sosok laki-laki yang memberi pengaruh bagi dirinya. Baik sosok tersebut ia dapatkan dari kakeknya, pamannya, gurunya dan dari sosok lainnya.

Beberapa keluarga sebenarnya mempunyai orang tua yang lengkap, yaitu bapak dan ibu. Namun kedua tua tersebut cenderung pasif didalam memberikan pengasuhan kepada anak mereka. Jika muncul sikap-sikap yang kebalikan dari anaknya seperti sering main boneka bagi anak laki-lakinya atau main sepakbola bagi putrinya, mereka cenderung membiarkannya. Akhirnya tidak tertanam cukup kuat pada mereka karakteristik pribadi laki-laki dan karakteristik pribadi perempuan. Mereka menganggap sama saja

Pola asuh yang terlalu *over protective* dari orang tua bagi putra mereka juga dapat memicu fenomena tersebut. Seperti anak laki-laki yang tidak diperkenankan untuk main di luar rumah agar tidak kena matahari, tidak membolehkan sama sekali untuk main sepakbola agar tidak terjatuh dan lain-lain. **{}**

999

RAZKA RAMADHAN AL BUCHORI

TTL: Surabaya, 5 Juli 2015
Alamat: Jalan Dukuh Pakis 6B no 63 Surabaya
Putra dari Bapak Rizaldi Imam Buchori & Ria Adyarina
Harapan: Semoga bisa menjadi anak yang sholeh bermanfaat buat semua orang dan bahagia dunia akhirat.

1000

KEISYA SAZHY ALESHA

TTL: Lamongan, 04 April 2015
Putri dari Endi dan Nur Aini
Alamat: Jalan Nala 45, Sawotratap-Gedangan Sidoarjo
Harapan: Semoga menjadi anak yang sholeha, pintar serta dapat menjungjung harkat martabat keluarga.

1001

ZHAAFIRAH ALYAA RAMADHANI

TTL: Banyuwangi, 27 Juli 2012
Putri dari Bapak Dahlan Masruri dan Ibu Sinta Annang Tantresta (011431)
Alamat: Jalan KH.Harun no 6 RT 01/RW 01 Tukangkayu-Banyuwangi
Harapan: Semoga menjadi anak yang sholihah dan bangga menjadi muslimah Indonesia.

1002

HAFIDZ MUAFFA JAMIL

TTL: 9 September 2016
Putra dari Bapak Bahrudin dan Rahmi
Alamat: Jalan kutisari utara gang 3 no 24
Harapan: Semoga menjadi anak sholeh & Hafal Al-Qur'an.`

1003

RAYHANNA GENDIS TRYHAPSARI

TTL: Surabaya, 29 Desember 2013
Putri dari Bapak Slamet Junedi dan Ibu Verra Rismayanti
Alamat: Jalan Karangmenjangan II/28b Surabaya
Harapan: Semoga kelak menjadi anak yang berbakti kepada ortu, cerdas, berguna serta membanggakan.

Generasi Islam telah hadir ke dunia. Semoga menjadi generasi Qur'ani, cerdas dan berprestasi. Dan alangkah mulianya anak kita bila senantiasa dilindungi dengan doa seperti yang dianjurkan Rasulullah:

أُعِيْذُ .... بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ
مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

"Aku memohonkan .... (nama bayi) .... perlindungan (kepada Allah) dengan kalimat-Nya yang sempurna dari gangguan setan serta tipu dayanya, dan dari pandangan mata jahat."

TASYAKUR

1. **Adeeva Myesha Lazuardi**
   TTL 7 Januari 2016
   Putra/i dari Bapak. Yanuar Lazuardi (0000255837) & Ibu. Titian Eka Harini
   Alamat Koperasi Warga Semen Gresik

2. **Asyiah Al-Farabi**
   TTL: 23 Januari 2016
   Putri dari Bapak Umar F dan Ibu Rochmawati
   Alamat: Jalan Jagir Kawedanan, Wonokromo Surabaya

TA'ZIYAH

1. **H. Zulfikar Ismail (Pengawas YDSF)**
   Usia: 63 thn
   Wafat: Sabtu,23 Januari 2016/ Pkl: 03.00 WIB
   Alamat: Jl. Pepe Legi Blok E no.24 Waru-Sidoarjo

2. **Durikno Suyono**
   Usia: 71 thn
   Wafat: 4 januari 2016
   Alamat: Jl.Pembangunan no.4-Perum Ponganan Indah Gresik
   Hubungan Keluarga: Ayah Mertua dari Rachmat Ali (0000244874)

3. **Ibu Pardi**
   Wafat: Selasa, 9 Februari 2016
   Alamat: Jalan kalidami 4

4. **Heny.S**
   Usia: 58 thn
   Wafat: 28 Desember 2015
   Alamat: Jalan A.Yani 309 Sby/ DIPENDA SBY Selatan

5. **Muji Karunia**
   Wafat: 12 November 2015
   Alamat: Driyorejo, RT-02, RW-01-Gresik

6. **Dr.H.Afif Azhari**
   Usia: 62 tahun
   Wafat: 2Rabu, 9 Februari 2016-Pkl: 23.00 WIB
   Alamat: Jalan Kertajaya 8C/21 A

Semoga Allah menerima seluruh amal ibadahnya dan mengampuni segala dosa dan kesalahannya. Kepada keluarga yang ditinggalkan semoga diberi kekuatan, kesabaran serta perlindungan dalam menerima takdir dari Allah SWT. Mohon ma'af bila ada kesalahan penulisan.

UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA

UWIKA

University of Business Excellence for Entrepreneurship in Indonesia

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

FAKULTAS EKONOMI
- MANAGEMENT
- AKUNTANSI
- INTERNATIONAL BUSINESS PROGRAM

FAKULTAS TEKNIK
- TEKNIK SIPIL
- TEKNIK ARSITEKTUR
- TEKNIK ELEKTRO
- TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SASTRA & PENDIDIKAN BAHASA
- SASTRA INGGRIS
- PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN

INFORMASI & PENDAFTARAN :

UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA
Jl. Sutorejo Prima Utara II / 1 Surabaya 60113
www.widyakartika.ac.id

Hotline :
031-5961867

TV Islami

PARABOLA TV ISLAMI

- Dengan adanya TV Islami di rumah kita menjadikan suasana pesantren di rumah kita
- TV LCD anda lebih jernih

1. Makkah
2. Madinah
3. Rodja TV
4. Radio Rodja
5. Insan TV
6. Wesal TV
7. Ummat TV
8. Bunayya TV
9. Hang TV
10. Islam Channel
11. Aswaja TV
12. TV MU
13. Tahfidzt
14. MTA TV
15. MUI
16. Trans
17. ANTV
18. Indosiar
19. RCTI
20. MNCTV
21. SCTV
22. Global
23. Trans 7
24. Metro TV
25. TV One
26. Net Media
27. Bloomberg
28. JTV
29. Jak TV

+ 80 Channel

Pemasangan Parabola TV Islami sekali pasang tanpa bayar bulanan

Tayangan Nasional - Internasional

Makkah Live, Madinah Live

± 15 Channel TV Islami Nasional

± 15 Channel TV Islami Internasional

Total Channel ± 80 Channel

Abu Redo Basuki W. Spd
Simo Gunung Baru 43 Surabaya
XL : 0878 8965 0767
Simpati : 0821 3200 7749

Harga 1.500.000

Cinta Sunnah

YDSF - MASJID JOGOKARIYAN

SEPAKAT BUKA KANTOR YDSF CABANG JOGJA

Surabaya-Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan *Soft Lounching* Peresmian Kantor Cabang YDSF di Yogyakarta dan Penandatanganan Kerja Sama Memorandum of Understanding (MOU) YDSF dengan Masjid Jogokariyan.

Kerja sama tersebut ditandatangani langsung oleh Ketua Dewan Syura Masjid Jogokariyan, Ustadz HM Jazir ASP Prof., disaksikan oleh Dr. H. M. Machasin, MA, Dirjen Bimas Islam Prof Dr H Machasin MA mewakili Menteri Agama RI; Bupati Kulonprogo dr. Hasto Wardoyo, pejabat di lingkungan sipil, militer dan masyarakat jama'ah masjid. ■ **naskah dan foto: navi satus tsaniah dan anggun putra.**

WORKSHOP KADERISASI ULAMA GAET 200 PESERTA

Surabaya-Bersinergi dengan UNIDA Gontor, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Workshop Program Kaderisasi Ulama (PKU), di Asrama Haji Surabaya, Selasa (19/01).

Mengusung Tema "Kebebasan Beragama dalam Islam dan Problematika Teologis dalam Ideologi Komunis", YDSF menghadirkan Ust. Tahyudin dan Ust. Yaqub Mubarok. Kegiatan yang berlangsung selama empat jam tersebut, dihadiri 200 peserta yang terdiri dari perwakilan berbagai lembaga. ■ **naskah dan foto: ayu puspitaningtyas, navi satus tsaniah**

SINERGI YDSF & MOBILIO INDONESIA, GELAR BAKSOS

Surabaya-Bersinergi dengan Mobilio Indonesia, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Baksos Pemenuhan Gizi Sehat, di YPA Abdulloh Latief, Jl. Raya Gemekan Sooko Mojokerto, Ahad (17/01).

Selain baksos, dalam kegiatan yang berlangsung dari jam 10 pagi hingga 2 siang tersebut, juga memberikan santunan kepada 70 anak yatim dan dhuafa. "Dana santunan 100% dari donatur Mobilio Indonesia. Jadi total bantuan yang diberikan sebesar Rp 30 juta," terang Iksan Udin, Penanggung Jawab Kegiatan. ■ **naskah: ayu puspitaningtyas | foto: iksan udin**

BIDIK 23 DAI *"MELEK"* TEKNOLOGI

Surabaya-Bekerja sama dengan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Pelatihan Komputer untuk 23 Dai Desa YDSF, di Gedung EEPIS Innovation Centre (EIC) lantai 2.

Acara yang berlangsung selama dua hari (20-21/01) ini, bertujuan untuk mengajarkan *microsoft office* secara dasar. "Kegundahan dari para Dai YDSF, laporan belum standar . Untuk itu dengan pelatihan ini sedikitnya umat dapat turut merasakan betul peran kita, salah satunya lewat melek teknologi," ungkap Ahmad Basuki, Manajer Dakwah dan Masjid YDSF. ■ **naskah dan foto: navi satus tsaniah dan ayu puspitaningtyas**

VIA YDSF, DUTA RAYA MAKMUR BAGI 100 TAS LAPTOP UNTUK YATIM

Surabaya-Duta Raya Makmur membagikan 100 tas laptop kepada anak yatim non panti jenjang SMA binaan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya, di Graha Zakat, Jl. Kertajaya 8C/17 Surabaya, Selasa (26/01). Secara simbolis penyerahan tas laptop tersebut diberikan kepada M.G Hanafi, Manager Pendidikan dan Yatim YDSF.

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosial Duta, mereka mempercayakan kepada YDSF, karena YDSF tidak hanya mengelola dana umat, tapi juga membina anak yatim yang kurang mampu. ■ **naskah: navi satus tsaniah | foto: imron wahyudi**

PELATIHAN *'PUBLIC SPEAKING'* SASAR KAUM MUDA

Surabaya-Bertajuk 'Explore Your Mind and Be A Good Speaker', Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Whorkshop Public Speaking, di Aula Soetandyo, Gedung C, Kampus B Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya, Ahad (24/01).

Bersama Adri Suyanto Sarjana Humor, dan Vika Wisnu, Praktisi Penyiaran, kegiatan yang berlangsung selama tiga jam tersebut diramaikan oleh 230 peserta. Kegiatan yang menyasar pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum ini bertujuan meningkatkan kemampuan berkomunikasi para peserta serta melatih mental mereka di depan umum. ■ **naskah dan foto: navi satus tsaniah dan ragil prawito**

BANTU RP 13 JUTA BANGKITKAN UKM

Surabaya-Kamis (21/01), Bidang Komunitas Usaha Mandiri (KUM) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya merealisasikan modal pengembangan usaha kepada lima mustahik yang berasal dari Surabaya. Total pencairan sebesar Rp 13 juta.

Dari lima mustahik tersebut terdiri dari, empat anggota KUM Surabaya dan satu donatur ter-PHK. "YDSF memberikan bantuan modal usaha untuk donatur ter-PHK sebesar Rp 4 juta, dan sisanya Rp 9 juta untuk anggota KUM," terang Rokhmat Hidayat, Penanggung Jawab Realisasi, saat ditemui di Graha Zakat II, Jl. Kertajaya 8C/11 Surabaya. ■ **naskah: ayu puspitaningtyas | foto: dok ydsf**

KUM YDSF, SIAP HADAPI MEA

Surabaya-Sabtu (30/01), Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Rapat Koordinasi Rutin bersama anggota Komunitas Usaha Mandiri (KUM), di lantai 2 Graha Zakat II, Jl. Kertajaya 8C/11. Kegiatan yang menghadirkan Ust. Bagus Sanyoto ini, diikuti sekitar 30 anggota KUM.

Dalam pertemuan tersebut, Ust. Bagus Sanyoto membahas tentang parenting dan keharmonisan keluarga, yang difokuskan pada penguatan karakter individu dalam keluarga dan komunitas. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali potensi yang ada, serta memperkuat dan membekali anggota KUM agar siap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

■ naskah: ayu puspitaningtyas | foto: rokhmat hidayat

KARITA AMANAHKAN HASIL DONASI JUM'AT SEDEKAH UNTUK PENDIDIKAN

Surabaya-Karita Muslim Square Surabaya yang menaungi beberapa unit bergerak di bidang fashion muslim menyerahkan Donasi Jumat Sedekah kepada Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya. Donasi tersebut akan dialokasikan untuk biaya pendidikan anak asuh binaan Pena Bangsa YDSF.

Manager Karita Muslim Square Surabaya, Rosabela Harmonitus menambahkan, Jumat Sedekah bertujuan mengajak bersedekah lewat transaksi pelanggan. **■ naskah dan foto: navi satus tsaniah.**

KAJIAN DAI YDSF DIIKUTI RATUSAN KARYAWAN MATAHARI

Surabaya-Sebagai bentuk fasilitas kepada donatur, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Kajian rutin untuk donatur, di Matahari *Departement Store*, Mall Tunjungan Plaza (TP), Surabaya. Dalam acara tersebut dihadiri sekitar 800 karyawan.

Bersama dai YDSF, Ahmad Bakin S.Ag., kali ini (21/01), membahas tentang bagaimana tanda-tanda orang yang bersyukur, dan tanda-tanda hari kiamat. **■ naskah: navi satus tsaniah | foto: dok.pribadi.**

TUJUH PENDERITA STROKE DAN LUMPUH TERIMA BANTUAN KURSI RODA

Surabaya-Melalui Program Zakat Untuk Mustahik (ZUM), Jum'at (22/1), Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya menyalurkan tujuh buah kursi roda untuk dhuafa yang menderita lumpuh dan stroke, di tiga kota. Di antaranya: Ngambar, Krajan, dan Sukorejo, Kecamatan Tulakan Pacitan.

■ naskah dan foto: navi satus tsaniah dan andri septiono.

ZUM CAIRKAN BANTUAN UNTUK DHUAFA DI TIGA KOTA

Surabaya-Selama tiga hari (21-23/1), Program Zakat Untuk Mustahik (ZUM) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya menyalurkan bantuan untuk biaya hidup fakir miskin dan dhuafa, di tiga kota. Di antaranya: Malang, Blitar, dan Pacitan. Total bantuan senilai Rp 27 juta. Sebanyak 54 mustahik mendapatkan bantuan masing-masing sebesar Rp 500 ribu. **■ naskah dan foto: navi satus tsaniah dan andri septiono.**

GELORAKAN AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR

Surabaya-Sebanyak 110 peserta mengikuti Kajian Intensif Tafsir dan Hadits dilanjutkan dengan Kitab Riyadus Shalihin, yang digelar oleh Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya, di Masjid Al Falah, Jln. Raya Darmo No. 137 A, Wonokromo, Minggu (17/1). Bersama Prof. Roem Rowi MA, acara tersebut mengupas ajakan kaum muslim untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban dan sunah adalah amar ma'ruf dan mencegah mereka dari perbuatan buruk dan makruh adalah nahi munkar. ■ **naskah dan foto: navi satus tsaniah dan ayu puspitaningtyas.**

PT UNIONFAM SEPAKAT SALURKAN ZAKAT LEWAT YDSF

Surabaya-Selasa (9/2), PT UNIONFAM AZARIA BERJAYA melakukan perjanjian serah terima pembayaran zakat perusahaan, infaq karyawan, dan infaq *customer* kepada Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya, di Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya 8C/17 Surabaya. Perjanjian ini sebagai bentuk silaturrahmi dan kerja sama antara YDSF dengan PT UNIONFAM dalam hal pembayaran zakat beserta penyalurannya kepada mustahik. ■ **naskah dan foto: navi satus tsaniah dan ayu puspitaningtyas.**

BIAYA SEKOLAH UNTUK 18 SISWA DHUAFA

Sidoarjo-Selasa (26/1), Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Sidoarjo menyalurkan bantuan dana pendidikan kepada 18 siswa. Total dana yang dicairkan sebesar Rp 29,9 juta. Selain itu, di waktu yang sama YDSF juga yang menyalurkan realisasi Zakat Untuk Mustahik (ZUM), terdiri biaya hidup dan kesehatan untuk enam orang dhuafa di wilayah Sidoarjo. ■ **naskah dan foto: thantowi.**

KUPAS TUNTAS KONSEP ADAB DALAM BUKU ADIAN HUSAINI

Surabaya-Bekerja sama dengan Yayasan Bina Qalam Indonesia, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Launching Buku "Mewujudkan Indonesia yang Adil dan Beradab", karya Dr. Adian Husaini, di Ballroom Bromo Hotel Syahid Surabaya, Rabu (13/01). Kegiatan yang berlangsung selama tiga jam tersebut, diikuti lebih dari 150 peserta.

"Konsep adab ini menarik. Kalau kita mau selamat dari api neraka, didik mereka dengan adab dan ilmu. Untuk itu, dalam melalui buku ini saya meneliti bagaimana konsep adab diterapkan pada ilmu dan pendidikan," tukas Adian.

■ **naskah dan foto: navi satus tsaniah, ayu puspitaningtyas**

YDSF BAGIKAN KURSI RODA GRATIS

Sidoarjo-Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Sidoarjo menyalurkan bantuan kursi roda kepada Ayunina Mutia Ningsih, penyandang difabel, Warga Wilayut, Sukodono. "Semoga para donatur dan Staff YDSF selalu mendapat ridho dan ditetapkan hidayahnya oleh Allah SWT," ungkap Widodo, Kepala Kantor Cabang YDSF Sidoarjo. ■ **naskah dan foto: thantowi.**

DAI YDSF JADI PENGISI KAJIAN RUTIN DI MATAHARI

Gresik-Matahari Departemen Store Gresik (MDS Gresik) mengadakan Kajian Rohani untuk seluruh karyawan, di Jalan Veteran 1 Gresik, Kamis (07/01). Kajian yang diikuti sebanyak 120 karyawan ini, merupakan kerja sama dengan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Gresik, sebagai wujud layanan kepada donatur. Dalam sinergi ini, YDSF menugaskan dainya untuk memberikan tausiyah kepada karyawan MDS Gresik. ■ **naskah dan foto: ismail**

YDSF GRESIK GELAR SELEKSI PESERTA BEASISWA PRESTASI

Gresik-Selama tiga hari (27-29/01), Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Gresik mengadakan interview pendaftar program beasiswa mahasiswa berprestasi, di Kantor YDSF Gresik, Jl. Panglima Sudirman 8. Sebanyak 30 mahasiswa dari beberapa kampus yang berada di Gresik mengikuti seleksi tersebut. Selain itu, dalam kesempatan ini YDSF juga mencari relawan selama tiga hari. "Harapannya mereka bisa meluangkan waktunnya untuk berbagi menjadi relawan YDSF, selain mendapatkan beasiswa prestasinya," ujar Aries Munandar, Kepala Cabang YDSF Gresik. ■ **naskah dan foto: ismail**

KASIH DAN SAYANGI YATIM BERSAMA CST

Gresik-Bertajuk 'Kasih dan Sayangi Yatim', Crazy Suler Team (CST) bekerja sama dengan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Gresik, memberikan santunan kepada 35 anak yatim sebesar Rp 3,5 juta, di Warung Numanie Seru (WNS) Jl. Veteran, Ahad (14/02). Selain mendapat santunan, mereka juga memperoleh 35 Paket *Back To School* (BTS) dari YDSF. ■ **naskah dan foto: ayu puspitaningtyas**

BEDAH PANTI AL HASYIMI KUNIR LUMAJANG

Lumajang-Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Lumajang merealisasikan Bedah Panti Yatim yang berlokasi di Desa Sumbersari, RT 27 RW 05, Kec. Kunir, Kab. Lumajang. Total realisasi program tersebut senilai Rp 40 juta.

Dalam program tersebut, bangunan yang akan dibedah terdiri dari empat lokal asrama tempat tinggal anak yatim dan dhuafa. Sementara pengerjaanya meliputi: penggantian rangka atap baja ringan galvalum, ventilasi udara, rehab bangunan dan perbaikan kamar mandi asrama putri. Serah terima simbolis dilaksanakan Rabu (20/1). ■ **naskah dan foto: aris yulianto**

YDSF BANTU 4 JANDA DHUAFA

Lumajang-Bekerjasama dengan Kantor Sosial Kabupaten Lumajang yang diwakili oleh Nurul, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Lumajang merealisasikan bantuan hidup untuk empat janda dhuafa, yang tersebar di tiga kecamatan, yaitu: lumajang, labruk, dan sendur.

Tak hanya itu, di waktu yang sama YDSF juga melakukan pencairan biaya kesehatan kepada anak menderita kelainan kulit. Total pencairan yang dilakukan senilai Rp 4 juta. Bantuan langsung disalurkan oleh Muhammad Wahyudi, staff YDSF Lumajang, Kamis (21/1). ■ **naskah dan foto: aris yulianto**

SEBAR BANTUAN PENDIDIKAN HINGGA KE PESISIR LAUT SELATAN

Lumajang-Berlokasi di daerah Binaan Dai YDSF, Ustdz Hanafi, di desa Wotgalih, Kecamatan Yosowilangun, Pesisir Laut Selatan, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Lumajang lumajang bersama Pondok Pesantren Darussalam salurkan bantuan pendidikan untuk 10 anak yatim. Total bantuan yang diberikan senilai Rp 6 juta, berasal dari tingkat SD, SMP dan SMA. Bantuan langsung diberikan kepada wali yatim oleh kepala kantor kas YDSF Lumajang yaitu Aris Yulianto, Rabu (10/2). ■ **naskah dan foto: aris yulianto**

MOTIVASI ANAK ASUH DI BONDOWOSO

Jember-Bertempat di Gedung Aula SMK NU Bondowoso, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember bersinergi dengan Relawan Young READY Jember, dan Koord. Donatur Wilayah Bondowoso, menggelar acara training motivasi untuk anak asuh wilayah Bondowoso. Acara yang dihadiri oleh 50 anak asuh dari berbagai Kecamatan Bondowoso ini, dihadiri oleh koord. Donatur dan donatur wilayah Bondowoso.

Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 09.00-11.45 WIB, diisi oleh PJ. Direktur Pelaksana YDSF Jember Drs. Syaiful Anam sebagai motivator, dengan mengusung tema "Kemanakah Kamu Akan Melangkah?". YDSF Jember juga menyalurkan beasiswa Anak Asuh Pena Bangsa sebesar Rp. 36,4 juta. ■ **foto dan naskah: okibintan**

SALURKAN 10 PAKET PROGRAM *BACK TO SCHOOL*

Lumajang-Melalui koordinator dan donatur di Kec. Senduro oleh Wilujeng, dan Kec. Pasrujambe oleh Bobby Sudarsono, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Lumajang salurkan bantuan berupa sepuluh paket Back to School kepada sepuluh anak yatim dan dhuafa. Bantuan ini terdiri dari tas sekolah, buku tulis dua lusin, buku gambar, lima penggaris lengkap, pensil, bulpen, jangka sorong, tempat pensil, penghapus, dan set pensil warna. Total bantuan yang diberikan senilai Rp 1,5 juta, Selasa (9/2). ■ **naskah dan foto: aris yulianto**

YDSF JEMBER GELAR SPECIAL PARENTING DI BONDOWOSO

Jember-Di tempat yang sama pula, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember mengadakan pelatihan untuk orang tua anak asuh Pena Bangsa Bondowoso bertajuk *Special* Parenting Orang Tua PB. Acara yang dibuka oleh PJ. Direktur Pelaksana YDSF Jember, Drs. Syaiful Anam ini menghadirkan narasumber Nila Yufarida, SE, Direktur YIMA Islamic Shcool Bondowoso, Minggu (24/1).

Pelatihan *Special* Parenting ini bertujuan untuk memberikan pembekalan, penguatan serta memberikan motivasi pendampingan yang baik terhadap anak asuh, yang baik dan benar seperti yang Rasulullah SAW contohkan. ■ **foto dan naskah: okibintan**

WUJUD PEDULI SESAMA, YDSF SAMBANGI DONATUR YANG BERDUKA

Jember-Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember mengadakan kunjungan silaturrahmi kepada keluarga Qomariah, salah satu donatur YDSF Jember yang sedang mengalami musibah atas meninggalnya sang suami, di desa Pakusari. Dalam kesempatan tersebut YDSF memberikan bantuan tali asih, sebagai wujud bela sungkawa segenap Management YDSF Jember kepada donatur. Serah terima tali asih ini di wakili oleh Muhammad Hariri Marketing YDSF, dan Bahrul, staff, untuk diberikan kepada keluarga Qomariah, Selasa (12/1). ■ **foto dan naskah: okibintan**

"LOVE AND CARE", PROGRAM PEDULI YDSF UNTUK DONATUR

Jember-Di waktu yang sama pula, YDSF Jember melakukan takziyah ke rumah Ibu Ririn, donatur dari PT BOBBIN Jelbuk Jember yang sudah lama mempercayakan ZISnya kepada Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember.

Tim YDSF Jember yang diwakili oleh Bahrul (Fundrising Jember) menyerahkan bantuan bantuan dan tali asih untuk keluarga Ririn atas meninggalnya ibu tercinta. ■ **foto dan naskah: okibintan**

SALURKAN BANTUAN LAYANAN MUSTAHIK UNTUK WILAYAH SELATAN

Jember-Senin (15/1), Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember menyalurkan bantuan Layanan Mustahik (LM) untuk Taman Pendidikan Quran, di Wilayah Selatan 3, Kecamatan Umbulsari. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp. 6,6 juta. Diharapkan lembaga yang telah di bantu oleh YDSF Jember ini bisa menjadi pilot project binaan Program Dakwah dan menjadi langkah awal untuk menarik donatur baru dari wilayah tersebut. ■ **foto dan naskah: okibintan**

SALURKAN BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK PENDERITA KANKER KANDUNGAN

Jember-Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember bersinergi dengan Azizah (Koord. Donatur AL Fath) turut membantu meringankan ujian sakit yang diderita oleh Nurul Mahrifah (42). YDSF Jember yang diwakili oleh Ivan, Relawan Kemanusiaan, menyalurkan bantuan senilai Rp 2 juta, untuk biaya pengobatan lanjutan ke rumah sakit yang telah di rujuk, Senin (25/1), ■ **foto dan naskah: okibintan**

MENJALIN SILATURAHIM DENGAN SENYUM MEDIA JEMBER

Jember-Kamis (14/1), Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember terus berusaha untuk menjaring dan berbenah serta membangun komunikasi dengan lembaga profit melalui CSR-nya. Salah satunya dengan membangun komunikasi dan kerjasama dengan Senyum Media, toko buku. Kerja sama ini disambut baik oleh Novi Indahsari, Supervisor. Dalam kerjasama ini menghasilkan kesepakatan, seluruh kebutuhan ATK YDSF Jember akan mendapatkan discont 5% dan pihak Senyum Media, dan akan menyalurkan sebagian ZISnya ke YDSF Jember. ■ **foto dan naskah: okibintan**

SALURKAN BANTUAN ZAKAT DI DESA WULUHAN

Jember-Kamis (25/11), Hidayatullah merupakan seorang mualaf dari Pulau Bali, merantau ke kota Jember Kakek dengan tiga cucu yatim piatu ini bersama sang istri tinggal di sebuah rumah kontrakan yang sederhana. Saat ini masa kontrakannya sudah habis dan belum bisa melunasi uang kontrakan, sehingga terancam di usir paksa oleh pemilik rumah. Melihat kondisi tersebut, YDSF Jember di wakili Ivan menyalurkan dana bantuan zakat untuk keluarga bapak Hidayatullah sebesar Rp. 1,87 juta. ■ **foto:naskah/ okibintan**

BANGUN SINERGI DENGAN IAIN JEMBER

Jember-Kamis (14/1). Bekerja sama dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember mengadakan pelatihan penulisan karya tulis Islam. Dalam kesempatan tersebut YDSF juga menjajaki kerjasama dengan Fakultas Syariah serta Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Ustad MF. Hidayatullah dari Fakultas Ekonomi Syariah, IAIN Jember menyambut baik kerjasama ini dan sangat antusias untuk segera melaksanakan sinergi ini ke depan. Bahkan beliau menawarkan program dakwah yang bisa disinergikan. ■ **foto:naskah/okibintan**

GANDENG 4 MITRA, YDSF BENTUK TTPT

Banyuwangi-Pada semester II tahun ajaran 2015/2016, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Banyuwangi, membentuk Tempat Totorial Pesantren Terbuka (TTPT). TTPT ini digunakan sebagai sarana pembinaan rutin untuk 150 anak asuh pena bangsa, yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

YDSF telah bekerja sama dengan empat lembaga, untuk membina dan melakukan pendampingan. Di antaranya; Pesantren Pelajar Masjid Al Amien di Genteng Banyuwangi, Pesantren Raudlatus Salam di Glenmore Banyuwangi, YLPI al Falah di Graha Pena Bangsa BCI Banyuwangi, dan YLPI Ladunna di Cluring Banyuwangi. ■ **naskah dan foto: yulia**

GERAKKAN POTENSI ZIS DI BANYUWANGI

Banyuwangi-Selasa (19/01), Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Banyuwangi menjadi pembicara dalam Seminar Ekonomi Islam, yang mengusung tema 'Membangun Kemandirian Sumber Ekonomi Berbasis Syariah Untuk Lembaga Pendidikan Islam'. Dalam seminar tersebut, Drs. Saiful Anam, Kepala Cabang YDSF Banyuwangi, membahas tentang membangun kemandirian ummat dengan potensi kekuatan zakat, infaq, sodaqoh (ZIS) di Kabupaten Banyuwangi. ■ **naskah dan foto: yulia**

GERAK CEPAT BANTU KORBAN KEBAKARAN

Jakarta-Senin (01/02), Tim Unit Aksi Cepat (UAC) Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jakarta memberikan bantuan kepada korban kebakaran warga Kampung Bandan, Jakarta Utara. Bantuan tersebut berupa tas untuk 40 anak dan uang Rp 500 ribu untuk dapur umum, yang diterima langsung oleh Joko, Ketua Posko. Total bantuan yang diberikan senilai Rp 3 juta. ■ **naskah dan foto: hasan**

ANGAN MELAYANG DI BALEKAMBANG

ADA BANYAK TAWARAN KEINDAHAN DARI PANTAI INI. SATU PERSATU DAPAT KITA RASAKAN LALU JADI CERITA USAI DATANG KE LOKASI.

Sapuan tenang ombak air bergegas membasuh sebagaian tubuh. Kemudian membasahi butiran pasir putih di tepian. Tak puas sampai di situ, mata pun beralih pandang ke batas lautan yang jauh di depan. Bergaris lurus dengan awan.

Belum lagi godaan untuk terus menjelajahi destinasi-destinasi yang ada di kawasan wisata ini. Semua serba lengkap. Tinggal bagaimana kita memaksimalkan waktu saat berkunjung ke wisata yang bernama Pantai Balekambang.

Saat mata kita memandang lautan luas, akan terlihat beberapa pulau yang menjadi ciri khas Balekambang, seperti Pulau Wisanggeni, Pulau Anoman, dan Pulau Ismoyo. Kita pun tak perlu susah payah untuk mengunjungi pulau-pulau tersebut, karena dari masing-masing pulau dihubungkan dengan sebuah jembatan.

Tak hanya berhenti sampai di hamparan lautan saja, panorama *sunset* dan *sunrise* juga menjadi suguhan wajib yang harus kita nikmati. Seperti detik-detik munculnya matahari dengan siluet kuning dan kemerahan dari ufuk timur, yang muncul diatas Pulau Ismoyo akan menjadi potret sempurna yang harus diburu.

Pantai Balekambang memang menjadi idola wisata di Malang. Selain menyimpan banyak keindahan yang tak kalah dengan pantai-pantai di Jawa Timur lainnya, pantai ini juga digadang-gadang sebagai miniatur Tanah Lot dari Pulau Dewata Bali.

Pantai yang terletak sekitar 60 km di sebelah selatan Kota Malang ini, memiliki akses yang memadai. Akan tetapi, kita tetap harus berhati-hati, karena di beberapa tempat terdapat tanjakan dengan kelokan tajam.

Untuk menikmati semua pesona Pantai Balekambang, ada banyak pilihan transportasi yang bisa kita gunakan. Karena akses jalan yang cukup bagus, kita bisa menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil atau motor, bus, atau bisa juga naik truk beramai-ramai dari Kota Malang.

> **PANTAI INI JUGA DIGADANG-GADANG SEBAGAI MINIATUR TANAH LOT DARI PULAU DEWATA BALI.**

Gaung Pantai Balekambang yang terus berkembang pun membuatnya harus selalu berbenah dengan melengkapi fasilitasnya. Seperti pengadaan penginapan, toilet, tempat makan, penjaga pantai, kios souvenir, tempat parkir serta arena flying fox. Dengan biaya tiket masuk relatif murah, kita bisa puas menikmati eksotisme Tanah Lot rasa Balekambang, yang dimiliki Jawa Timur ini.

■ **naskah: m.ridloi| foto: anggun putra**

MELAHAP 'MERCON' MASAK OSENG

BAGAIMANA JADINYA JIKA SEPORSI MASAKAN PEDASNYA LEVEL TINGGI DISAJIKAN DIHADAPAN KITA DENGAN SEPIRING NASI PUTIH?

Oseng-oseng super pedas dan nasi putih panas siap bikin lidah kita kepanasan, lantaran pedasnya bukan kepalang. Apalagi oseng-oseng berisi kikil bercampur aneka bumbu dapur menggoyang lidah, menuntut kita untuk pantang berhenti menyapu keringat bercucur.

Begitulah sensasi godaan dari pedasnya kuliner khas Yogyakarta yang dikenal dengan nama Oseng-oseng Mercon. Menu makan ini begitu legendaris di Kota Gudeg. Karenanya sangat mudah menemukan para penjual Oseng-oseng Mercon di kota ini.

Mercon, dalam Bahasa Indonesia adalah petasan menjadi nama kuliner bukan tanpa sebab. Ya, karena kala melahap sajian oseng-oseng seolah meledakkan dirinya di mulut. Membuat mata melotot, terengah-engah sambil mengipas lidah, hingga gobyos kotos-kotos, peluh bercucuran membasahi.

Dilihat dari bentuknya, tak ada yang menarik dari hidangan ini. Hanya nasi putih panas ditemani oseng-oseng sederhana berisi kikil, gajih, kulit, dan tulang muda. Orang Jogja menyebutnya koyoran. Terlihat sangat berminyak, ditambah kepungan irisan cabai rawit yang bijinya menempel di koyoran. Sedikit mengerikan. Bila didiamkan sebentar saja oseng-oseng ini akan membeku, kaku. Bukti kandungan lemak yang begitu banyak. Maka makanlah dengan cepat. Panas nasi putih juga bisa membantu memperlambat proses pembekuan lemak.

Makan mercon selezat ini mana bisa lambat-lambat, semua gerak cepat, tak sabar merasakan ledakan-ledakan selanjutnya. Kalau-kalau menyerah diserang pedas, menu lain seperti ayam, burung puyuh, dan lele akan membantu memulihkan lidah. ■ **naskah: m.ridloi| foto: dian laksana**

SAATNYA AYAH ANGKAT BICARA

Zainal Arifin Emka

Irvan dan Putri terlibat diskusi sengit tentang tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak. Perdebatan dipicu berita koran tentang keterlibatan remaja dalam berbagai tindak kriminal. Putri menolak pendapat ibulah yang paling bertanggung jawab. Irvan berdalih ibu merupakan madrasah pertama bagi putra-putrinya.

Mendengar perdebatan itu, Ibu yang sedang membaca majalah Sakinah, nimbrung.

"Pendapat kalian ada benarnya. Konsep pendidikan memang banyak, jadi mesti selektif. Sebaiknya mengacu saja pada Al Qur'an," tutur Ibu.

"Memangnya ada, Mam?!" sela Putri.

"Tentu saja. Kitab Suci itu sumber aturan bagi setiap manusia dalam segala lini kehidupan. Sayang kalau orang mencari-cari pedoman sendiri dan salah. Kalau produk mobil cacat, masih bisa ditarik. Lha kalau produk pendidikan?!?"

"Putri sih pernah membaca berita penelitian Sarah binti Halil."

"Nah, ya itu yang ingin Mama sampaikan!" sahut Ibu.

"Penelitian itu dilakukannya untuk meraih gelar magister di Universitas Umm al-Quro, Mekah, Fakultas Pendidikan," lanjut Putri.

"Mama juga baru membaca kemarin. Judulnya: Dialog orangtua dengan anak dalam Al Qur'an dan aplikasi pendidikannya. Sarah menyebut, dalam Qur'an terdapat 17 dialog, berdasarkan tema, antara orangtua dengan anak, tersebar dalam 9 Surat."

"Menariknya, ada satu dialog antara kedua orangtua tanpa nama dengan anaknya. Kemudian dua dialog antara ibu dengan anaknya. Dan, ini menariknya, tercatat 14 kali dialog antara ayah dengan anaknya," kata Putri.

"Subhanallah!" seru Irvan yang kini merasa tersudut. "Tapi apa maknanya?!?"

"Pesannya jelas. Al Qur'an memberikan pelajaran, untuk melahirkan generasi istimewa seperti yang diinginkan Allah dan Rasul-Nya, tingkat dialog orangtua dengan anaknya harus dengan komposisi frekuensi seperti itu."

"Ternyata dialog antara ayah dengan anak, lebih banyak dibanding dialog antara ibu dengan anaknya. Biasanya orang menumpukan pendidikan anak hanya pada sosok ibu. Jadi, jangan-jangan banyaknya salah produk pada pencetakan generasi penerus akibat kurangnya peran ayah di dalam rumah, khususnya dalam mendidik anak," tutur Ibu.

"Loh, Mama jangan memandang aku sebagai terdakwa," seloroh Irvan.

"Putri paham. Mungkin karena perannya sebagai pencari nafkah, seorang ayah kehilangan waktu dan kesempatan untuk berdialog dengan putranya. Mungkin ayah tak punya topik pembicaraan."

"Kalau capek, ayah hanya bisa marah. Kalau ditanya, jawab seperlunya. Ya dan tidak!" celetuk Irvan.

"Sebagai lelaki, Irvan mesti menyadari kesalahan konsep ini. Kelak kalau sudah jadi ayah, harus memaksakan diri rajin membuka mulut untuk berbicara, berdialog, menyampaikan pesan kepada anak-anakmu."

"Akh, Mama. Aku kan masih remaja. Belum kepikiran jadi ayah. Pacar saja belum punya!"

"Tapi mantan pacar buanyak," sergah Putri.

"Menurut hasil penelitian Sarah, dialog lengkap, utuh dan panjang lebar di dalam Al Qur'an terjadi antara ayah dengan anaknya. Bukan dialog ibu dengan anaknya. Contohnya dialog Luqman dengan anaknya. Isinya nasihat yang sangat berharga sebagai bekal seorang anak dalam meniti masa depannya," tutur Ibu.

"Tapi itu tidak berarti dialog ibu dengan anak tidak penting, kan. Jelas sangat penting. Al Qur'an menekankan kepada semua ayah akan pentingnya berdialog dengan anak. Lebih sering dibanding ibu yang sejak dalam kandungan dan dalam hidup sehari-hari sudah bersama buah hatinya," kata Irvan.

"Setuju! Sebaiknya orangtua tidak bersikap menggampangkan dalam mendidik generasi penerusnya. Jangan sampai orangtua, ibu dan ayah, sudah merasa cukup karena sudah menyekolahkan anak-anaknya."

"Al Qur'an tegas menyatakan bahwa sumber utama pendidikan anak adalah orang tuanya sendiri, bukan sekolah atau orang lain," kata Putri yang megaku baru membaca artikel tentang itu. Ia melanjutkan, "Orangtua perlu mendengar dengan sangat antusias dan merespon dengan penuh kesungguhan apa yang disampaikan anaknya. Keteladanan seperti itu diberikan oleh Nabi Ya'kub terhadap putranya, Yusuf."

"Apa itu?" desak Ibu.

"Waktu Nabi Yusuf menceritakan mimpinya melihat sebelas bintang, matahari dan bulan bersujud kepadanya, Nabi Ya'kub merespon dengan sangat serius. Padahal waktu itu Yusuf masih belia."

"Maknanya, untuk membuat anak mendengar kemudian yakin dengan nasihat orangtuanya, maka orangtua mesti bersungguh-sungguh mendengarkan curhat anaknya. Apalagi ketika anak sudah menginjak remaja. Bila orangtua gagal menjadi pendengar yang baik, mereka akan berkeluh kesah kepada orang lain atau lewat medsos," tukas Irvan. ***

emkatanggul@gmail.com

FORMULIR PENINGKATAN DONASI

Nama : .....

No. ID : .....

Alamat Rumah : .....

No. Telp/Hp : .....

E-mail : .....

Tempat, Tgl Lahir : .....

Donasi sebelumnya : .....

Donasi Selanjutnya : .....

Alamat Pengambilan : a. Rumah b. Kantor

....., ...

Hormat Saya,

(.....)

*) setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau kirim foto via BBM 57BA6274 atau Whatsapp 081333093725 call di 031-505 6650 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

FORMULIR DONATUR BARU

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ..... L/P

Alamat Rumah : .....

No. Telp/Hp : .....

E-mail : .....

Kantor/Instansi : .....

Alamat Kantor : ..... Telp/Fax : .....

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp .....

Terbilang : .....

Cara Pembayaran Melalui :

☐ Transfer melalui No. Rekening : ..... / Bank .....

☐ Ke Rekening YDSF di Bank : .....

☐ Diantar Langsung ☐ Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

....., ...

Hormat Saya,

(.....)

*) setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau kirim foto via BBM 57BA6274 atau Whatsapp 081333093725 call di 031-505 6650 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

KOMIK BY : GESSTY

YDSF

AMANAH SELAMA 29 TAHUN

ydsfku | www.ydsf.org | @ydsfku

Assalamu'alaikum, saya ingin mengadakan quis lagi, bagi siapapun yang dapat menjawab pertanyaan ini.

YDSF QUIS

Kapan YDSF berdiri? (sebutkan, tgl, bulan, thn)
Dan berapa usia YDSF di Tahun ini?

Jawaban dikirim melalui email: majalahalfalah@gmail.com, dengan subyek (Jawaban Quis Edisi Maret 2016). **Dapatkan Bingkisan Menarik Dari Kami!**

*Kiriman kami tunggu paling lambat 14 April 2016 ya! *10 pemenang akan di seleksi dan dipilih secara acak!

AYO!
PEDULI MASJID BERSIH

Paket Infaq Jariyah Masjid Bersih

Paket 1 Rp 1 juta
Paket 2 Rp 5 juta
Paket 3 Rp 7 juta

Masjid bersih, ibadah makin nyaman dan khusyu'

Meliputi:
- Perbaikan tempat wudhu (dinding, lantai dan kran)
- Perbaikan kamar mandi (Bak mandi, lantai, pintu, kran dan dinding)
- Pengadaan Tandon dan pompa air
- Pengadaan alat dan bahan kebersihan
- Al Qur'an & seperangkat alat shalat

YDSF
Tunjuan Dana Sosial al Falah

Konfirmasi:
Sms/Wa 081 333 093 725 faks. 031 505 6656

Rekening Donasi:
BNI Syariah 0999.9000.27
an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Gratis
Untuk 30 Masjid

Diklat
JAMESBON tahap 2
(PENJAGA MASJID DAN TUKANG KEBUN)

Pelatihan khusus buat marbot masjid di wilayah Surabaya dan sekitarnya.
Pelaksanaan: 15-16 Maret 2016, jam 08.00 – 16.00 di Graha Zakat YDSF Surabaya.
Syarat: Surat tugas dari masjid. Usia maksimal 45 tahun. Mengikuti seleksi.

Info: YDSF Surabaya, Graha Zakat YDSF Jl. Kertajaya 8 C/17 Surabaya, Telp. 031 50566 50/54

SPESIAL MILAD

YDSF

29 tahun

terus menginspirasi

KaafaH

Kajian aktual al falah

Bersama :

Ust. Wijayanto

Ahad, 20 Maret 2016
Pkl.08.00 - 12.00 WIB
Halaman AJBS Jl.Ratna No.14, Sby

Rangkaian Kegiatan Milad YDSF Ke 29:

1. Workshop Pra Nikah
   "Siapkan Dirimu Sebelum Melangkah".
   13 Desember 2015
2. Workshop Public Speaking
   24 Januari 2016 di Unair
3. Seminar Keluarga
   "Memilih Jodoh Untuk Anakku".
   28 Februari 2016 di AJBS
4. Bakti Sosial dan Pengobatan
   di Kabupaten Trenggalek.
   13 Maret 2016
5. Layanan Medical chek up
   di area Kaafah Milad di AJBS*

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi kehadiran :

Ketik : Milad (Pagar) Nama (Pagar) Jumlah Peserta
Contoh : Milad#Usman#2 Orang

Kirim ke 081 615 44 55 56 / WA 081 333 093 725